MANAJEMEN PROGRAM "SEKOLAH SAK NGAJINE" DALAM MEWUJUDKAN GENERASI RABBANI

(Studi di Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro Tumpang Malang)

SKRIPSI

OLEH ULA ULZA HILDA ROCHMA NIM. 200106110029



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

LEMBAR PENGAJUAN

MANAJEMEN PROGRAM "SEKOLAH SAK NGAJINE" DALAM MEWUJUDKAN GENERASI RABBANI

(Studi di Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro Tumpang Malang)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh Ula Ulza Hilda Rochma NIM. 200106110029



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag

NIP

: 19750310200121004

Selaku Dosen Pembimbing, menerangkan bahwa:

: Ula Ulza Hilda Rochma

NIM

: 200106110029

Judul

: Manajemen Sekolah Sak Ngajine Dalam Mewujudkan Generasi

Rabbani (Studi di Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro

Tumpang Malang)

Telah melakukan konsultasi dan pembimbingan Skripsi sesuai ketentuan yang berlaku sebagai syarat mengikuti Ujian Skripsi. Selanjutnya sebagai Dosen Pembimbing memberikan rekomendasi kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti Ujian Skripsi sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku.

Demikian Surat Keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana semestinya

Malang,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,

Dr. H. Muhammed In'am Esha, M. Ag

NIP: 197503102003121004

Dr. Nurul Yaqien, S.Pd. I., M.Pd NIP. 19781119 2006041001

LEMBAR HALAMAN NOTA DINAS

LEMBAR HALAMAN NOTA DINAS

Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahin Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING Hal : Skripsi Ula Ulza Hilda Rochma

Malang, 14 Mei 2024

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sesudah melaksanakan proses bimbingan skripsi, baik dari segi bahasa, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : U

: Ula Ulza Hilda Rochma

NIIM

200106110029

Judul Skripsi

: Manajemen Sekolah Sak Ngajine Dalam Mewujudkan Generasi Rabbani (Studi di Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro

Tumpang Malang)

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk di pertanggungjawabkan dalam siding skripsi. Demikian atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing,

Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag NIP. 1975031020031210004

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

MANAJEMEN PROGRAM SEKOLAH SAK NGAJINE DALAM MEMBENTUK GENERASI RABBANI (STUDI DI SEKOLAII MENENGAH KEJURUAN DIPONEGORO TUMPANG KABUPATEN MALANG)

Ula Ulza Hilda Rochma

Dengan ini telah dipertahankan didepan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal

19 Juni 2024

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd NIP. 198010012008011026

Sekretaris Sidang

Dr. H. Muhammad In'am Esha, M Ag

NIP. 197503102003121004

Penguji

Devi Pramitha, M.Pd.I

NIP. 199012212019032012

Dosen Pembimbing Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag NIP. 197503102003121004

Tanda Tangan

Mengesahkan Amu Tarbiyah dan Keguruan,

Nama: prot Dr. H Nur Ali, M.Pd NIP 19650403 199803 1002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Ula Ulza Hilda Rochma

NIM

200106110029

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul

Manajemen Program Sekolah Sak Ngajine Dalam Mewujudkan Generasi

Rabbani (Studi Di Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro Tumpang

Malang)

Saya dengan sebenar-benarnya menyatakan bahwa tugas akhir skripsi ini adalah hasil dari karya saya sendiri tanpa melakukan plagiarism pada tulisan atau karya orang lain, mengutip atau merujuk gagasan serta hasil temuan yang ditulis orang lain, disesuaikan dengan aturan yang diterbitkan oleh kampus dengan etika pengutipan yang sesui agar tidak timbul plagiarism karya orang lain. Apabila terdapat plagiarism dalam skripsi saya, saya selaku penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dengan demikian, penyataan ini saya buat dengan sadar serta tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 14 Maret 2024

Ula Ulza Hilda Rochma

200106110029

LEMBAR MOTTO

أَتْلُ مَاۤ أُوْحِيَ اِلَيْكَ مِنَ الْكِتٰبِ وَاقِمِ الصَّلُوةُ اِنَّ الصَّلُوةَ تَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَآءِ وَالْمُنْكَرِّ وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَرُ ۖ وَاللهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُوْنَ

"Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan."

(QS. Al-'ankabut:45)

-

¹ Al-qur'an, Q.S. Al-Ankabut: 45

LEMBAR PERSEMBAHAN

Pertama-tama, saya ucapkan alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta Salam juga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa terima kasih dan terkhusus kepada Ibu Zakhiyatul Masruroh dan Ayah Abdul Rochim selaku kedua orang tua yang banyak memberikan doa dan dukungan baik dari materi maupun non materi sehingga saya berhasil sampai di titik ini, juga kepada kakek nenek saya walaupun sudah cukup berumur namun mereka tetap memanjakan saya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, umur yang barokah, rezeki dan kebahagiaan kepada mereka semua.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk diri saya sendiri atas perjalanan panjang, penuh perjuangan, dan penuh drama dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, teruslah tegar dalam menghadapi berbagai rintangan, tidak pernah menyerah meski hampir setiap hari sambat dan tetaplah untuk hidup. Untukmu, diri sendiri, teruslah melangkah maju, teruslah bermimpi, walaupun sering diremehkan buatlah mereka menyesal dan tunjukkan dirimu dengan versi yang paling baik. Terima kasih telah menjadi pilar utama dalam proses ini, teruslah berkembang dan wujudkan mimpi-mimpimu yang lain karena selama dirimu mau berusaha saya yakin Allah akan mewujudkan mimpimu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian yang berjudul "Manajemen "sekolah sak ngajine" Dalam Mewujudkan Generasi Rabbani (Studi di Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro Tumpang Malang)" dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju jalan terang benderang penuh dengan kebaikan, yakni Al-Islam.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik dan sukses tanpa adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terimakasih kepada:

- Bapak Pro. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Bapak Dr. Nurul Yaqien, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ibu Devi Pramitha, M.Pd., I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen
 Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
 Malang.
- 5. Bapak Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd selaku dosen wali yang selalu memotivasi dan memberi masukan pada anak didiknya.

- 6. Bapak Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag selaku dosen pembimbing yang sudah mengajarkan, membimbing, membantu dan menyemangati agar tugas akhir ini segera selesai.
- Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah memberi ilmu bermanfaat kepada penulis.
- Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Bapak dan ibu guru SMK Diponegoro Tumpang yang sudah membantu dan mendukung kelancaran tugas akhir.
- Adek Rizal yang selama ini senantiasa memberikan doa dan dukungan secara moril dan spiritual.
- 11. Kakak A'la selaku *best partner* selama kurang lebih empat tahun ini yang senantiasa mendengarkan keluh kesah, membantu memecahkan masalah, dan menemani.
- 12. Teman-teman Jurusan MPI A 2020 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
- 13. Sahabat-sahabat penulis terutama Nicis dan Vina yang bersedia menjadi tempat sambat dan memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
- 14. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

15. Kepada seluruh member NCT khususnya Na Jaemin, Aespa, EXO, dan Lee

Jong Suk dengan konten-konten dan lagu mereka yang telah menemani

penulis ketika sedang menulis karya kecil ini meskipun hanya melalui

virtual.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa

penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis

mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis

berharap semoga karya tulis sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi

seluruh pembaca. Aamiin yaa Robbal Aalamiin...

Malang, 14 Mei 2024

Penulis

хi

DAFTAR ISI

COVER		i
LEMBAR	R PENGAJUAN	ii
LEMBAR	R PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR	R HALAMAN NOTA DINAS	iv
LEMBAR	R PENGESAHAN	v
LEMBAR	R PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
LEMBAR	R MOTTO	vii
LEMBAR	R PERSEMBAHAN	viii
KATA PE	ENGANTAR	ix
DAFTAR	ISI	xii
	GAMBAR	
	TABEL	
	LAMPIRAN	
	K	
	CT	
-	الما	
	AN TRANSLITERASI	
	ENDAHULUAN	
Α.	Konteks Penelitian	1
В.	Fokus Penelitian	4
C.	Tujuan Penelitian	5
D.	Manfaat Penelitian	6
E.	Orisinalitas Penelitian	6
F.	Definisi Istilah	12
G.	Sistematika Kepenulisan	12
BAB II K	AJIAN TEORI	14
A.		
	1. Pengertian Manajemen	14
	2. Pengertian Program	
	3. Peran dan Fungsi Manajemen	18

В.	Pendidikan Karakter	24
	Pengertian Pendidikan Karakter	24
	2. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan Karakter	r 27
C.	Generasi Rabbani	28
	1. Pengertian Generasi Rabbani	. 28
	2. Metode Pembentukan Generasi Rabbani	29
D	Kerangka Berpikir	31
BAB III	METODOLOGI PENELTIAN	32
A	Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
В.	Kehadiran Peneliti	33
C.	Lokasi Penelitian	33
D	Subjek Penelitian	34
E.	Data dan Sumber Data	35
F.	Teknik Pengumpulan Data	36
G	Analisis Data	37
Н	Pengecekan Keabsahan Data	39
I.	Prosedur Penelitian	40
BAB IV	PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	41
A	Paparan Data	41
	Profil SMK Diponegoro Tumpang Malang	41
	2. Sejarah Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro Tumpang	41
	3. Visi dan Misi SMK Diponegoro Tumpang Malang	43
	4. Struktur Organisasi Sekolah	43
	5. Data Guru, Karyawan dan Peserta Didik	44
	6. Data Sarana dan Prasarana	45
	7. Program Sekolah Sak Ngaji	47
В.	Hasil Penelitian	49

	1.	Perencanaan Program "Sekolah Sak Ngajine" Dalam Mewujudkan
		Generasi Rabbani Di SMK Diponegoro Tumpang Malang49
	2.	Pelaksanaan Program "Sekolah Sak Ngajine" Dalam Mewujudkan
		Generasi Rabbani Di SMK Diponegoro Tumpang Malang55
	3.	Evaluasi Program "Sekolah Sak Ngajine" Dalam Mewujudkan
		Generasi Rabbani Di SMK Diponegoro Tumpang Malang63
	4.	Dampak Dari Program "Sekolah Sak Ngajine" Dalam Membangun
		Generasi Rabbani 67
BAB V I	PEM	IBAHASAN77
Α	A. P	erencanaan Program "Sekolah Sak Ngajine" Dalam Mewujudkan
	G	Senerasi Rabbani Di SMK Diponegoro Tumpang77
В	3. P	elaksanaan Program "Sekolah Sak Ngajine" Dalam Mewujudkan
	G	Senerasi Rabbani Di SMK Diponegoro Tumpang80
C	С. Е	valuasi Program "Sekolah Sak Ngajine" Dalam Mewujudkan
	G	Senerasi Rabbani Di SMK Diponegoro Tumpang82
D). D	Pampak Dari Adanya Program "Sekolah Sak Ngajine" Di SMK
	D	Piponegoro Tumpang84
BAB VI	PEN	NUTUP89
A	A. K	Lesimpulan89
В	3. S	aran91
LAMPI	RAN	I-LAMPIRAN93
DAFTA	R PI	USTAKA98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi	44
Gambar 4. 2 Data Sarana dan Prasarana	46
Gambar 4. 3 Penyusun Metode Qur'ana	53
Gambar 4. 4 Proses perencanaan program	55
Gambar 4. 5 Metode Qur'ana (Kitab jilid I-III, Ghorib, dan Tajwid)	56
Gambar 4. 6 Alokasi waktu dan tahapan mengajar	59
Gambar 4. 7Alokasi waktu dan tahapan mengajar untuk kelas tartil	60
Gambar 4. 8 Alokasi waktu dan tahapan mengajar untuk kelas tadarus	60
Gambar 4. 9 Pelaksanaan madrasah diniyah (ngaji)	61
Gambar 4. 10 timeline pelaksanaan program	62
Gambar 4. 11 Evaluasi Program	67
Gambar 4. 12 Tutor Sebaya	70
Gambar 4. 13 Wisuda perdana metode Qur'ana	71
Gambar 4. 14 Mengajar di SMP Diponegoro	72
Gambar 4. 15Mengajar SMP Satap	73
Gambar 4. 16 Mengajar MI Islamiyah Jabung	73
Gambar 4. 17 Hasil dari program sekolah	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas penelitian	10
Tabel 3.1 Tabel Data Informan	36
Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan	44
Tabel 4.2 Data Peserta Didik	45
Tabel 4.3 Data Guru Madrasah Diniyah	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran i Dokumentasi Penelitian	93
Lampiran ii Instrumen Wawancara	95
Lampiran iii Surat Balasan Izin Penelitian	97

ABSTRAK

Rochma, Ula Ulza Hilda 2024. Manajemen Program "Sekolah Sak Ngajine" Dalam Mewujudkan Generasi Rabbani (Studi di Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro Tumpang Malang), Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag

Skripsi ini membahas mengenai manajemen program "sekolah sak ngajine" dalam mewujudkan generasi Rabbani di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Diponegoro Tumpang kabupaten Malang pada tahun 2023/2024. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses manajemen mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan hasil dari program "sekolah sak ngajine" di SMK Diponegoro Tumpang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan beberapa narasumber yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, koordinator madrasah diniyah, guru madrasah diniyah, dan peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data terkait manajemen program "sekolah sak ngajine" di SMK Diponegoro Tumpang.

Hasil temuan penelitian adalah sebagai berikut: 1) Perencanaan program "sekolah sak ngajine" di SMK Diponegoro Tumpang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu, dimulai dari mengevaluasi program di tahun sebelumnya, melakukan benchmarking, kemudian rapat kecil kepala sekolah dengan wakil kepala sekolah, dan kemudian membahas dengan seluruh guru dan staff ketika rapat bersama. 2) Pelaksanaan program "sekolah sak ngajine" di SMK Diponegoro Tumpang dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu, waktu pelaksanaan pada hari Senin sampai Kamis pagi, pembagian kelompok ngaji dilaksanakan melalui placement, kegiatan tes kenaikan jilid dilaksanakan setiap dua bulan, setelah mencapai kelas al-Qur'an peserta didik dapat menyiapkan waktu untuk tashih dan sertifikasi. 3) Evaluasi program "sekolah sak ngajine" di SMK Diponegoro Tumpang, dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu, waktu evaluasi harian, evaluasi mingguan, evaluasi bulanan yang melibatkan kepala sekolah dan waka, hingga persemester yang dilakukan bersama dengan wali murid, evaluasi untuk peserta didik melalui tes kenaikan jilid, pengawasan dilaksanakan langsung oleh koordinator madin setiap harinya. 4) Dampak dari adanya program "sekolah sak ngajine" di SMK Diponegoro Tumpang yaitu menghasilkan generasi yang Rabbani yaitu penguatan karakter peserta didik. Generasi Rabbani yang dimaksud adalah salat bagus, akhlak bagus, dan ngaji bagus.

Kata Kunci: Manajemen Program, Sekolah Sak Ngajine", Generasi Rabbani

ABSTRACT

Rochma, Ula Ulza Hilda 2024. Sak Ngajine School Management in Realizing Rabbani Generation (Study at Diponegoro Tumpang Vocational High School Malang), Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty Of Tarbiyah Sciences and Education, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Guide: Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag

This thesis discusses the management of the sak ngajine school program in realizing the Rabbani generation at Diponegoro Tumpang Vocational High School (SMK) in Malang Regency in 2023/2024. The purpose of this study is to determine the management process starting from the planning, implementation, evaluation, and results of the sak ngajine school program at SMK Diponegoro Tumpang.

The method used in this research is a qualitative method that is a case study. Data collection techniques through interviews, observation and documentation with several resource persons, namely the headmaster, vice principal of student affairs, madrasah diniyah coordinator, madrasah diniyah teacher, and students. This was done to collect data on managing the Sak Ngajine school program at SMK Diponegoro Tumpang.

The research findings are as follows: 1) The planning of the sak ngajine school program at SMK Diponegoro Tumpang is carried out through several stages, namely, starting from evaluating the program in the previous year, conducting benchmarking, then a small meeting of the principal with the vice principal, and then discussing with all teachers and staff during a joint meeting. 2) The implementation of the school sak ngajine program at SMK Diponegoro Tumpang is carried out through several stages, namely, the implementation time is on Monday to Thursday morning, the division of the Koranic group is carried out through placement, the volume increase test activities are carried out every two months, after reaching the Qur'an class students can prepare time for tashih and certification. 3) The evaluation of the school program at SMK Diponegoro Tumpang is carried out through several stages, namely, daily evaluation time, weekly evaluation, monthly evaluation involving the principal and vice principal, to the semester which is carried out together with student guardians, evaluation for students through volume increase tests, supervision is carried out directly by the madin coordinator every day. 4) The result of the sak ngajine school program at SMK Diponegoro Tumpang is to produce a Rabbani generation, namely strengthening the character of students. The Rabbani generation in question is good prayer, good morals, and good recitation.

Keywords: Program Management, Sak Ngajine School, Generation Rabbani

الملخص البحثى

رخما، أولا أولزا هيلدا ٢٠٢٤. إدارة مدارس ساك نجاجين في تحقيق الجيل الرباني (دراسة في مدرسة ديبونيجورو تومبانج الثانوية المهنية في مالانج)، أطروحة، برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج. المرشد: الدكتور. حاجى. محمد إنعام عيشة، ماجستير أجاما

تناقش هذه الأطروحة إدارة برنامج مدرسة ساك نجاجين في تحقيق جيل رباني في مدرسة ديبونيجورو تومبانج الثانوية المهنية في محافظة مالانج في ٢.٢٣/٢.٢٤ .الغرض من هذه الدراسة هو تحديد عملية الإدارة بدءاً من التخطيط والتنفيذ والتقييم والنتائج لبرنامج .مدرسة ساك نجاجين في مدرسة ديبونيجورو تومبانج الثانوية المهنية

المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الكيفي الذي هو عبارة عن دراسة حالة. تم استخدام تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق مع عدة مصادر، وهي مدير المدرسة، ونائب مدير شؤون الطلبة، ومنسق المدرسة الدينية، والطلبة. وقد تم ذلك لجمع البيانات المتعلقة بإدارة برنامج مدرسة الساك نجاجين في مدرسة ديبونيجورو تومبانج في مدينة .ديبونيجورو تومبانج

كانت نتائج البحث على النحو التالي: أولاً، يتم التخطيط لبرنامج مدرسة الساك نجاجين في مدرسة ديبونيجورو تومبانج الثانوية المهنية من خلال عدة مراحل، وهي: البدء من تقييم البرنامج في العام السابق، وإجراء المقارنة المعيارية، ثم اجتماع مصغر للمدير مع نائب المدير، ثم مناقشة مع جميع المعلمين والموظفين خلال اجتماع مشترك. ثانياً، يتم تنفيذ برنامج مدرسة الساك نجاجين في مدرسة ديبونيجورو تومبانج الثانوية المهنية من خلال عدة مراحل، وهي: وقت التنفيذ من يوم الاثنين إلى صباح يوم الخميس، ويتم تقسيم مجموعة التلاوة من خلال التنسيب، ويتم تنفيذ أنشطة اختبار زيادة الحجم كل شهرين، وبعد الوصول إلى فصل القرآن بمكن للطلاب الاستعداد لوقت التشييع والشهادة. ثالتًا، يتم تقييم البرنامج المدرسي في مدرسة ديبونيجورو تومبانج الثانوية المهنية من خلال عدة مراحل، وهي: التقييم اليومي للبرنامج، والتقييم الأسبوعي، والتقييم الشهري الذي يشارك فيه المدير ونائب المدير، وحتى الفصل الدراسي الذي يتم إجراؤه مع أولياء أمور الطلاب، والتقييم للطلاب من خلال اختبارات زيادة الحجم، ويتم الإشراف المباشر من قبل منسق المدينة كل يوم. يتمثل تأثير برنامج مدرسة ساك نجاجين في مدرسة ديبونيجورو تومبانج الثانوية المهنية في إنتاج جيل ربايي، أي منسق المدينة كل يوم. يتمثل الرباني المقصود هو جيل رباني يتمثل في الصلاة الصالحة والأخلاق الحميدة وحسن التلاوة

الكلمات المفتاحية إدارة البرنامج، مدرسة ساك نجاجين، جيل رباني

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987, secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

Arab	Latin	Arab	Latin
1	a	ط	T
ب	b	ظ	Zh
ت	t	ع	6
ت	ts	غ	G
E	j	ف	F
۲	h	ق	Q
خ	kh	শ্ৰ	K
د	d	J	L
ذ	dz	م	M
J	r	ن	N
j	Z	c	W
س	S	٥	Н
m	sy	۶	,
ص	sh	ي	Y
ض	dl		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â Vokal (i) panjang = î Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

aw - أو ay - أي u - أو i - إي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro Tumpang merupakan berdiri pada tahun 2009 yang bertempatkan di Tumpang Kabupaten Malang. Pada tahun ini SMK Diponegoro Tumpang mengalami peningkatan jumlah murid sebanyak 710 peserta didik. SMK Diponegoro Tumpang mengalami kenaikan jumlah peserta didik karena mempunyai tagline yang unik "sekolah sak ngajine" yang menjadi pembeda dengan sekolah kejuruan pada umumnya karena SMK Diponegoro Tumpang memiliki program unggulan yaitu program ngaji. SMK Diponegoro Tumpang tidak hanya menyiapkan siswanya agar siap dalam bekerja namun juga membekali siswanya dengan pendidikan karakter keagamaan melalui program "sekolah sak ngajine".

SMK Diponegoro dengan *tag line* "sekolah sak ngajine" menjadi berbeda dengan sekolah kejuruan pada umumnya. Seiring berjalannya waktu sekolah ini mendapat akreditasi "A", sehingga jumlah peminatnya terus bertambah yang pada tahun 2020 SMK Diponegoro terpilih menjadi sekolah *center of Excellent* (COE), dan pada tahun 2021 menjadi sekolah pusat keunggulan.²

Adanya program "sekolah sak ngajine" bertujuan agar karakter moral yang dimiliki siswa tidak hilang, mengingat banyaknya kasus

² Wawancara, Ihya Ulumuddin, Kepala Sekolah SMK Diponegoro Tumpang, 9 November 2023

kriminalitas yang dilakukan oleh pelajar di Indonesia. SMK Diponegoro Tumpang tidak ingin apabila siswa-siswinya terlibat dalam kasus kriminalitas untuk menanamkan pendidikan karakter pada anak dibentuklah program keagamaan yang dijadikan sebuah sistem yaitu program "sekolah sak ngajine" . Tujuan dari dibentuknya program unggulan ini adalah untuk mewujudkan generasi rabbani dan mewujudkan visi sekolah. Adapun visi SMK Diponegoro Tumpang adalah Adapun visi dari sekolah yaitu mencetak *output* yang beriman dan berakhlak, berprestasi, profesional, mandiri, dan berjiwa kewirausahaan.³

Di era globalisasi ini menyebabkan cepatnya penyebaran budaya asing yang masuk ke Indonesia yang berpengaruh terhadap perilaku dan karakter masyarakat. Krisis moral dan karakter yang dihadapi oleh generasi muda menjadi perhatian yang cukup serius. Seringnya terjadi tawuran antar pelajar, berkurangnya nilai kejujuran dan tata krama, dan menurunnya sikap toleransi menjadi bukti dari dampak adanya globalisasi. Dilansir dari ITS News, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) telah mencatat bahwa tindakan kriminal di Indonesia pada tahun 2016 yang dilakukan oleh pelajar mencapai angka 62%, seperti kasus kejahatan seksual, Contohnya kasus pembunuhan remaja Eno Pariah berusia 18 tahun yang tewas tidak berbusana dengan adanya gagang cangkul tertancap di kemaluannya dikarenakan mengalami kekerasan seksual dan pembunuhan. Ada tiga

-

³ Observasi, SMK Diponegoro Tumpang, Tumpang: 9 November 2023

⁴ Clara Tinambuan, "Darurat Moral dan Karakter bagi Generasi Muda di Era Globalisasi," (Palembang, September 2023),

https://www.kompasiana.com/clara49004/6567168912d50f0993327d82/darurat-moral-dan-karakter-bagi-generasi-muda-di-era-globalisasi.

tersangka, mirisnya salah satu pelaku merupakan pelajar Sekolah Menengah Pertama.⁵

Beberapa kasus di atas merupakan contoh nyata akibat hilangnya karakter moral yang terjadi di Indonesia. Kriminalitas pelajar yang membabi buta bukanlah hal yang wajar, tetapi hal darurat yang harus dibenahi. Untuk itu, agar generasi bangsa tidak mempunyai karakter yang buruk dan tidak terjerumus ke dalam arus negatif globalisasi dibutuhkan pendidikan dan manajemen yang baik agar dapat memberi arahan kepada generasi muda supaya tidak terjebak dalam arus globalisasi negatif.

Untuk mengatasi hal tersebut sekolah mempunyai peran untuk membentuk karakter siswa melalui program-program yang dibentuk oleh pemerintah maupun program buatan sekolah. Program adalah serangkaian kegiatan pendidikan yang diselenggarakan agar peserta didik dapat menyelesaikannya dalam waktu yang lebih singkat dari biasanya, atau dapat pula berupa rencana yang menguraikan nilai-nilai dan tugas-tugas yang harus diselesaikan. Program "sekolah sak ngajine" akan berjalan efektif apabila dibarengi manajemen sekolah yang baik. Manajemen adalah ilmu atau seni yang mengatur, mengarahkan, mempengaruhi sumber daya manusia dengan memanfaatkan sumber daya yang lain untuk mendapatkan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya fungsi manajemen yang berjalan dengan baik, maka akan menyempurnakan peran pendidikan dan mewujudkan tujuan dari sekolah tersebut.

⁵ Dadang, "Moral Kaum Pelajar Rusak, Kriminalitas Membabi Buta" (Surabaya: Institut Negeri Surabaya, Desember 2023), https://www.its.ac.id/news/2016/05/22/moral-kaum-pelajar-rusak-kriminalitas-membabi-buta/.

⁶ Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008

SMK Diponegoro Tumpang walaupun termasuk sekolah kejuruan namun memiliki program ngaji yang biasanya hanya dimiliki oleh madrasah atau sekolah islam terpadu. Oleh karena itu, program keagamaan ini bisa diterapkan oleh seluruh sekolah umum meskipun mereka bukan termasuk sekolah terpadu. Jadi, dengan adanya program keagamaan yang diterapkan siswa tidak hanya mendapatkan ilmu umumnya melainkan mereka juga mendapatkan ilmu balance antara ilmu umum dengan ilmu agama sehingga karakter keagamaan anak akan terbentuk di sekolah melalui program keagamaan tersebut.

SMK Diponegoro ini menarik untuk dijadikan tempat penelitian. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai manajemen program dari "sekolah sak ngajine" mengingat bahwasanya SMK yang menjalankan program seperti ini tidak banyak serta program ini begitu sukses dan tentunya sekolah sendiri pasti mempunyai peran handal dalam perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi program ini. Oleh karena itu, peneliti memilih judul penelitian "Manajemen Program "sekolah sak ngajine" Dalam Mewujudkan Generasi Rabbani (Studi di Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro Tumpang Malang)".

B. Fokus Penelitian

Jika dilihat dari konteks penelitian, untuk lebih kongkritnya penelitian ini berfokus pada suatu fenomena yang akan diteliti peneliti tertarik dengan keunikan dari program keagamaan ini, adapun fokus penelitian yang diambil:

- Bagaimana perencanaan program "sekolah sak ngajine" dalam mewujudkan generasi Rabbani di SMK Diponegoro Tumpang?
- 2. Bagaimana pelaksanaan program "sekolah sak ngajine" dalam mewujudkan generasi Rabbani di SMK Diponegoro Tumpang?
- 3. Bagaimana evaluasi program "sekolah sak ngajine" dalam mewujudkan generasi Rabbani di SMK Diponegoro Tumpang?
- 4. Bagaimana dampak dari adanya program "sekolah sak ngajine" di SMK Diponegoro Tumpang?

C. Tujuan Penelitian

Jika ditinjau dari fokus penelitian yang sudah dipaparkan, jadi tujuan penelitian ini yakni:

- Mendeskripsikan dan menganalisis mengenai perencanaan program "sekolah sak ngajine" dalam mewujudkan generasi Rabbani di SMK Diponegoro Tumpang.
- Mendeskripsikan dan menganalisis mengenai pelaksanaan program "sekolah sak ngajine" dalam mewujudkan generasi Rabbani di SMK Diponegoro Tumpang.
- Mendeskripsikan dan menganalisis mengenai evaluasi program "sekolah sak ngajine" dalam mewujudkan generasi Rabbani di SMK Diponegoro Tumpang.
- 4. Mendeskripsikan dan menganalisis dampak dari adanya program "sekolah sak ngajine" di SMK Diponegoro Tumpang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai manfaat secara praktis dan teoretis diantaranya:

1. Manfaat Teoretis

- a. Bagi pengambil kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan membantu mengembangkan program "sekolah sak ngajine".
- Mengetahui secara rinci mengenai proses perencanaan,
 pelaksanaan, evaluasi program "sekolah sak ngajine" dan hasil
 dari penerapan program tersebut sebagai penguatan profil
 Pancasila

2. Manfaat Praktis

- Menjadi bahan informasi untuk kepala sekolah, pendidik, dan staf
 dalam hal manajemen program "sekolah sak ngajine".
- Semua pihak yang terkait, seperti pendidik dan tenaga pendidik, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai masukan.
- c. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan untuk diskusi baru yang dapat menginspirasi kita.
- d. Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi peneliti di kemudian hari dan melakukan penelitian serupa di hari berikutnya.

E. Orisinalitas Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai tema yang sama, antara lain:

- 1. Retno Sundary (2023) melakukan penelitian tentang manajemen program tahfidz al-qur'an. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa: 1) Manajemen program tahfidz al-qur'an dimulai dari perencanaan dan musyawarah yang melibatkan muysrif, ustadz dan ustadzah, koordinator program tahfidz, dan direktur KMI. 2) Implementasi program tahfidz Al-Qur'an di KMI Pondok Pesantren Darul Falah dilaksanakan dengan ketentuan pembagian kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10-15 santri dengan satu pengampu, jadwal setoran setiap hari Senin, Rabu, Jum'at pada pukul 07.30-09.30 saat KBM dan setelah subuh, isya', dan ashar pada saat jam pondok, membaca do'a bersama, pencatatan di buku setoran, dan kegiatam anjangsana. 3) evaluasi program tahfidz dilaksanakan dengan musyawarah serta diadakannya ujian di setiap semester untuk mengetahui sejauh mana hafalan para santri, mengidentifikasi faktor penghambat dan nantinya melakukan tindak lanjut dari proses evaluasi setiap satu bulan sekali.⁷
- 2. Disman Bahari (2019) melakukan penelitian tentang manajemen program adiwiyata. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa: 1) pelaksanaan program adiwiyata sebagian besar sudah sesuai dengan komponen-komponen dalam buku pedoman adiwiyata, dibuktikan dengan adanya alokasi anggaran untuk program adiwiyata, visi, misi, dan tujuan sekolah sudah berisikan aspek lingkungan hidup, terdapat

⁷ Retno Sundary, "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Kalliyatul Mu'allimin Islamiyah (KMI) Pondok Pesantren Darul Falah Sukorejo Ponorogo)" (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023).

kegiatan pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan, mengadakan pelatihan yang bekerjasama dengan beberapa lembaga terkait dengan program adiwiyata, namun ada beberapa aspek yang masih kurang seperti sarana *green house* yang tidak terawat, westafel kotor, dan kurangnya kesadaran dari warga sekolah. 2) Proses manajemen program masih kurang dibuktikan dengan adanya guru mata pelajaran Pengenalan Lingkungan Hidup yang belum mempunyai RPP dan silabus yang akhirnya membuat perencanaan pembelajaran hanya berdasarkan pada buku ajar saja.⁸

- 3. Akhmad Tamrin (2018) melakukan penelitian tentang manajemen program literasi bidang keagamaan. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa: manajemen program yang dijalankan sesuai dengan enam komponen yakni kebijakan program literasi agama, tujuan, strategi pelaksanaan, implikasi pelaksanaan program literasi agama, faktor pendukung dan penghambat program literasi agama, dan manajemen keberhasilan program literasi agama. Tujuan program ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang mirip dengan pesantren literatur.⁹
- 4. Neneg Dian Anggraeni (2022) melakukan penelitian tentang manajemen program pembiasaan keagamaan. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa: 1) perencanaan program pembiasaan di lingkungan SMP IT Nuruusshidiq Cirebn melibatkan beberapa pihak yaitu

⁸ Disman Bahri, "Manajemen Program Adiwiyata Sekolah SD BTN IKIP 1 Makassar," 2019. (Universitas Negeri Makassar, 2019)

⁹ Akhmad Tamrin, "Manajemen Program Literasi Bidang Keagamaan Di Pondok Pesantren An-Najah Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas" (Purwokerto, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018).

pendidik, tenaga kependidikan, komite, dan pengawas dari perwakilan Dinas pendidikan. 2) Pengorganisasian mempunyai pengaturan kerja yang sudah diterapkan mulai dari tahap perencanaan di awal kegiatan program, susunan program kerja yang jelas sehingga setiap program tersebut jelas arah dan langkahnya. 3) Pelaksanaan proses pendidikan karakter harus mempunyai pendidik yang mampu membawa para siswa menjadi lebih baik, dan peran keluarga penting untuk membentuk watak, jiwa peserta didik. 4) Evaluasi dilakukan untuk melatih serta membiasakan anak didik secara konsisten dan berkelanjutan terhadap tujuan berdasarkan pada prinsip-prinsip agama. 10

5. Dewi Asmawati (2023) melakukan penelitian tentang manajemen program kewirausahaan. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa: 1) Perencanaan manajemen program kewirausahaan di SMKN 1 Banyumas meliputi menyusun rencana kegiatan selama satu tahun. 2) Pengorganisasian program dilakukan oleh guru yang mempunyai potensi kewirausahaan dan bertugas memberikan materi maupun praktek program kewirausahaan. 3) Bentuk kegiatan pelaksanaan program kewirausahaan dilakukan dengan proses pembelajaran yang menghasilkan hasil karya berupa produk nyata yang dipasarkan. 4) Pengkoordinasian dan evaluasi dilakukan untuk memberi arahan

_

¹⁰ Neneg Dian Anggraeni, "Manajemen Program Pembiasaan Keagamaan Dalam Mengembangkan Motivasi Ibadah Siswa Di Smp It Nuurusshidiiq Cirebon" (Cirebon, Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, 2022).

apabila ada hal yang tidak diinginkan dan memberi reward sebagai hasil pencapaian program yang sudah dilakukan oleh para siswa.¹¹

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

NO	Nama peneliti,	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
	judul, dan			penelitian
	Tahun			
	Penelitian			
1.	Retno Sundary, Manajemen Program Tahfidz Alqur'an (Studi Kalliyatul Mu'allimin Islamiyah (KMI) Pondok Pesantren Darul Sukorejo Ponorogo), 2023	Penelitian tentang manajemen program	Peneliti fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program tahfidz Al-Qur'an di KMI Pondok pesantren Darul Falah Sukorejo Ponorogo.	Objek penelitian pada Sekolah Menengah Kejuran (SMK) Diponegoro Tumpang
2.	Disman Bahari, Manajemen Program Adiwiyata Sekolah SD BTN IKIP 1 Makassar, 2019	Penelitian tentang manajemen program di Sekolah	Peneliti fokus pada proses manajemen program Adiwiyata pendidikan	Kabupaten Malang. Penelitian ini fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program yang diterapkan oleh lembaga dalam mewujudkan generasi Rabbani di Sekolah.
3.	Ahmad Tamrin, Manajemen Program Literasi Bidang Keagamaan Di Pondok Pesantren An- Najah Desa Rancamaya	Penelitian tentang manajemen program di lembaga pendidikan	Penelitian ini fokus pada proses manajemen program literasi bidang keagamaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian,	

_

¹¹ Dewi Asmawati, "Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran Di Smk Negeri 1 Banyumas" (Purwokerto, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, 2023).

	1 4		1 1	1
	kecamatan		pelaksanaan,	
	Cilongok		pengawasan	
	Kabupaten		hingga evaluasi	
	Banyumas,			
	2018			
4.	Neneg Dian			
	Anggraeni,		Peneliti fokus	
	Manajemen		pada perencaan,	
	Program	Penelitian	pengorganisasian,	
	Pembiasaa	tentang	pelaksanaan, dan	
	Keagamaan	manejemen	pengawasan	
	Dalam	program pada	program	
	Mengembangka	jenjang	pembiasaan	
	n Motivasi	sekolah	keagamaan dalam	
	Ibadah Siswa	menengah	mengembangkan	
	Di SMP IT	8.1	motivasi ibadah	
	Nuurusshidiq		siswa	
	Cirebon, 2022			
5.			Peneliti fokus	-
	Dewi		pada manajemen	
	Asmawati,	Penelitian	program	
	Manajemen	tentang	kewirausahaan,	
	Program	manajemen	faktor	
	Kewirausahaan	program pada	pemnghambat dan	
	Bagi Peserta	jenjang	pendukung dalam	
	Didik Jurusan	sekolah	manajemen	
	Pemasaran Di	menengah	program	
	SMK Negeri 1	kejuruan	kewirausahaan d	
	Banyumas,	Kejuruan	SMK N 1	
	2023		1	
			Banyumas	

Dari beberapa penelitian di atas, penelitian yang peneliti lakukan memiliki perbedaan. Adapun kajian peneliti ini adalah mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program "sekolah sak ngajine" dalam membentuk generasi Rabbani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program "sekolah sak ngajine" di dalam mewujudukan generasi Rabbani. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Kemudian adanya

perbedaan pada lokasi penelitian yang dilakukan di SMK Diponegoro Tumpang, yang nantinya akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

F. Definisi Istilah

Gagasan penelitian pada judul penelitian berpusat pada pengertian terminologi. Definisi istilah digunakan untuk memberikan batasan dan pemahaman yang jelas, sehingga penelitian dapat tetap terfokus pada topik yang dituju.

- Manajemen merupakan serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.
- Program sekolah merupakan serangkaian kegiatan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah agar para peserta didik dapat mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.
- 3. Ngaji merupakan kegiatan pembelajaran yang fokus pada pembacaan, pemahaman al-qur'an sesuai dengan kaidah yang berlaku, menghafal al-qur'an dan penanaman ajaran dan nilai-nilai islam.
- 4. Generasi Rabbani merupakan generasi atau sekumpulan orang yang mempunyai pengetahuan mengenai Al-Qur'an dan As-sunnah, serta mengimplementasikan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan seharihari dan mengajarkannya pada masyarakat sekitar.

G. Sistematika Kepenulisan

Sistematika kepenulisan adalah suatu susunan aktivitas yang dilaksanakan untuk menamatkan penelitian. Dalam kelengkapan skripsi ini

terdiri dari enam bab yang sudah menjadi kesatuan. Uraian penyusunan sebagai berikut:

- BAB I: Pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian dan sistematika kepenulisan.
- BAB II: Kajian teori yang terdiri dari kajian teori manajemen pendidikan karakter, program sekolah, generasi Rabbani, dilengkapi dengan kajian integrasi, dan kerangka berpikir
- BAB III: Metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, latar penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis, serta pengecekan keabsahan data dan prosedur penelitian.
- BAB IV: Paparan data dan hasil penelitian, yang membuat pemaparan data penelitian yang sudah direduksi sekaligus proses analisis, dan hasil penelitian yang merupakan simpulan dari analisis pada pemaparan data.
- BAB V: Pembahasan yang disajikan berupa pemaknaan hasil data temuan penelitian dengan memberikan penjelasan berdasarkan pada teori yang relevan serta membandingkannya dengan hasil penelitian yang sudah ada.
- BAB VI: Penutup yang berisi simpulan dari rumusan masalah atau tujuan penelitian dan saran yang disajikan sesuai dengan hasil penelitian yang diakukan.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Manajemen Program

1. Pengertian Manajemen

Secara etimologis manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur atau mengelola. Dalam bahasa Perancis kuno management berarti seni melaksanakan dan mengatur. Arti kata manajemen merupakan usaha sadar untuk mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. 12 Para ahli memiliki definisi masing-masing mengenai pengertian manajemen seperti menurut George R. Terry mengartikan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang mencakup pengorganisasian, perencanaan, pengarahan, dan pengaturan tindakan yang dilakukan untuk menetapkan tujuan dan memenuhi sasaran yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya.¹³

Istilah manajemen dalam islam disebut dengan *At-tadb*ir yang berarti pengaturan yang berasal dari kata *fi'il* yaitu *dabbara* (mengatur). Disebutkan dalam Al-Qur'an surah As-Sajdah ayat 5:¹⁴

يُدَبِّرُ ٱلْأَمْرَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ إِلَى ٱلْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ, أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Muhaimin Dkk, Manajemen Pendidikan Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/ Madrasah, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), Hlm 4

¹³ Aditama, Pengantar Manajemen Teori Dan Aplikasi (Malang: AE Publishing, 2020), hlm. 3.

¹⁴ Al-Qur'an, As-sajdah:5

Terjemahan: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah/32:5)

Kandungan ayat diatas mengenai Allah sebagai Tuhan semesta alam yang mengatur seluruh aktivitas atau kegiatan sehingga berjalan dengan teratur yang berarti hal tersebut sebagai makna dari mengelola. Akan tetapi, Allah menciptakan manusia sebagai pemimpin di dunia artinya manusia juga berhak mengatur dan mengelola apa yang ada di bumi dengan cara yang terbaik.

Kegiatan manajemen dilaksanakan oleh seorang pemimpin yang dikenal sebagai *manager*. Dalam dunia pendidikan seorang *manager* atau pemimpinnya disebut sebagai kepala sekolah selaku pelaksana kegiatan *managerial* di lingkup pendidikan. Jadi, maju atau tidaknya sekolah bergantung pada kemampuan *managerial* kepala sekolah. Maka, kepala sekolah wajib menguasai konsep dasar manajemen pendidikan sebagai acuan untuk mengelola satuan pendidikan yang dipimpinnya.

2. Pengertian Program

Suatu rencana yang akan dilaksanakan biasa disebut dengan program. Program digambarkan sebagai unit kerja kohesif yang melibatkan sekelompok individu yang melaksanakan kebijakan dalam suatu organisasi melalui jaringan proses yang saling berhubungan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), program adalah serangkaian kegiatan pendidikan yang diselenggarakan agar peserta

¹⁵ Sherly, Leni, Fifi, et al., Manajemen Pendidikan (Tinjauan Teori dan Praktis) (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), hlm 4.

didik dapat menyelesaikannya dalam waktu yang lebih singkat dari biasanya, atau dapat pula berupa rencana yang menguraikan nilai-nilai dan tugas-tugas yang harus diselesaikan.¹⁶

Menurut Charles O. Jones program merupakan cara yang disahkan untuk mencapai tujuan. Program adalah segala hal yang dilaksanakan dengan harapan dapat menciptakan hasil, pengaruh, ataupun manfaat.¹⁷

Menurut Undang-Undang RI Nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional, mendefinisikan program sebagai suatu alat kebijakan yang isinya satu atau lebih kegiatan yang dilakukan oleh instansi untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi masyarakat.¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa Sebuah aktivitas dapat dikategorikan menjadi program apabila mengandung beberapa unsur yaitu kegiatan yang direncanakan dengan seksama, kegiatan yang terdapat keterkaitan dengan kegiatan yang lain, kegiatan yang dalam pelaksanaannya melibatkan banyak orang. Program adalah suatu rencana strategi untuk mencapai suatu tujuan dengan langkah-langkah yang telah ditentukan sebelumnya yang telah diputuskan oleh kelompok organisasi.

Dalam program sekolah wajib berlandaskan pada prinsip-prinsip yang jelas agar menjadi acuan dalam menjalankan sebuah program tersebut. Prinsip-prinsip program sekolah diantaranya sebagai berikut:

¹⁶ Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008

¹⁷ Hikmat, Manajemen Pendidikan (Bandung: Pustaka Tiga, 2009), hlm. 45

¹⁸ Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

- a. Komprehensif, berarti program yang diterapkan harus memiliki sasaran yang luas dan menyeluruh.
- b. Komparatif, berarti ketika mengadakan suatu program wajib bekerjasama dengan semua pihak yang terlibat dalam aktivitas program. Komparatif juga bisa berarti ketika akan melakukan evaluasi program yang melibatkan banyak pihak guna mencapai keobjektifan dalam mengevaluasi.
- c. Berkesinambungan, berarti program sekolah seharusnya dilaksanakan secara terus menerus atau berkelanjutan.
- d. Objektif, berarti dalam pelaksanaan program sekolah harus menilai sesuai dengan apa yang ada berdasarkan data dan fakta.
- e. Fungsional, berarti hasil dari program sekolah yang diterapkan harus memiliki nilai guna baik secara langsung dan tidak langsung.¹⁹

Berdasarkan berbagai pemikiran yang telah dibahas di atas, dapat dikatakan bahwa manajemen adalah suatu usaha yang disengaja yang memanfaatkan setiap sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dengan cepat dan efektif. Sedangkan, program adalah rencana atau rangkaian kegiatan yang dirancang dengan harapan kegiatan tersebut mendatangkan hasil, pengaruh, dan manfaat. Manajemen program berarti kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

¹⁹ Mada Sutapa, Evaluasi Program Sekolah, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2009), hlm. 5-7

3. Peran dan Fungsi Manajemen

Peran manajemen dipandang sebagai proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan. Fungsi manajemen terdiri dari serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Para tokoh ahli mempunyai berbagai definisi mengenai peran dan fungsi dari manajemen. Menurut Robins dan Coulter fungsi manajemen terdiri dari *Planning, Organizing, Leading, Coordinating* dan *Controlling.*²⁰ Menurut Henry Fayol fungsi manajemen terdiri dari *Planning, Organizing, Coimmanding, Coioirdinating, Controlling.*

Menurut George R. Terry manajemen berperan dalam hal merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan proses pendidikan. Sedangkan fungsi manajemen terdiri dari *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* (*POAC*) yang semuana berkontribusi pada efektivitas dan efisiensi.

Dari beberapa pendapat tokoh ahli data disimpulkan bahwasanya fungsi manajemen diantaranya:

a. *Planning*

Perencanaan merupakan tahap pertama dalam proses manajemen yang berisi aktivitas menyusun berbagai rencana yang akan dilaksanakan. George R Terry berpendapat bahwasanya perencanaan adalah menyusun dan menggabungkan fakta serta mengasumsikan pada masa

²⁰ Sarintan E. Damanik, Manajemen Pendidikan (Yogyakarta: Penerbit K. Media, 2021), hlm. 5.

mendatang dengan memvisualisasikan dan formulasi dalam pencapaian hasil.²¹ Menurut Aderson, perencanaan merupakan tahapan untuk mempersiapkan keputusan dimasa mendatang.²²

Menurut beberapa tokoh ahli diatas dapat disimpulkan bahwasanya perencanaan adalah suatu tindakan yang dilaksanakan sebelum memulai usaha hingga proses usaha berlangsung dengan harapan agar tujuan dapat tercapai.

Dalam membuat perencanaan pendidikan ada beberapa langkah yang harus dilaksanakan, sebagai berikut:

- Menetapkan sasaran atau tujuan pendidikan, langkah ini berkaitan langsung dengan kebutuhan lembaga pendidikan dan tujuan pendidikan yang akan dituju. Dalam tahap ini juga terdapat aktivitas penyusunan prioritas utama dan sumber daya yang dimiliki sehingga memudahkan ketika tahap pelaksanaan.
- Menentukan keadaan, situasi, dan kondisi sekarang, lalu mengukur kemampuan lembaga pendidikan secara menyeluruh secara sistematik.
- Mengidentifikasi faktor pendukung dan meminimalisasikan semua faktor yang menghambat tercapainya tujuan pendidikan.

-

²¹ Sarintan E. Damanik, Manajemen Pendidikan (Yogyakarta: K Media, 2021), hlm. 22.

 $^{^{22}}$ Marno dan Trio Supriyanto, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), hlm. 13

4) Mengembangkan rencana dan menjabarkannya untuk memudahkan tercapainya sasaran dan tujuan pendidikan serta mengembangkan alternatif yang bisa dijadikan solusi.²³

Salah satu komponen penting dalam manajemen adalah perencanaan. Landasan dasar perencanaan adalah kemampuan manusia untuk secara sengaja memilih alternatif masa depan dan kemudian memfokuskan seluruh energinya untuk mewujudkan masa depan tersebut.

b. Organizing

Organizing atau pengorganisasi merupakan proses pengklasifikasian seluruh operasi untuk mencapai tujuan dan mengidentifikasi sumber daya manusia yang dimiliki suatu organisasi. George R. Terry mendefinisikan pengorganisasian sebagai pengambilan keputusan, menyatukan berbagai tindakan untuk mencapai tujuan, dan mencari tahu siapa yang berpartisipasi dalam aktivitas organisasi. Henurut Robbins, pengorganisasian yaitu kegiatan yang melibatkan pemilihan tugas mana yang harus diselesaikan, siapa yang menugaskannya, bagaimana mengelompokkannya, siapa yang bertanggung jawab untuk melaporkan, dan di mana pilihan perlu dibuat. Henurut Robbins,

-

²³ Rodiyah, Manajemen Pendidikan: Sebuah Konsep dan Aplikasi (Jember: IAIN Jember Press) hlm. 18

²⁴ Rheza Pratama, Pengantar Manajemen (Sleman: CV Budi Utama, 2012), hlm. 10.

²⁵ Robbins, S.P, Perilaku Organisasi, Jilid I Terj. Tim Indek (Jakarta: PT Indek Gramedia, 2003), hlm. 5

Pelaksanaan pengorganisasian mencakup berbagai aktivitas, diantaranya:

- Mengidentifikasi jenis-jenis tugas, tanggungjawab, dan wewenang yang ada.
- 2) Mengelompokkan jenis-jenis tugas, tanggungjawab, dan wewenang yang ada berdasarkan pada karakteristik.
- Menentukan dan mendistribusikan tugas, tanggungjawab, dan wewenang yang ada pada orang yang tepat.
- Mengidentifikasikan dan mementukan semua sumber daya yang ada.
- Mengalokasikan dan mendistribusikan berbagai jenis sumber yang ada pada semua sektor.
- 6) Merumuskan aturan dan hubungan kerja pada setiap unit yang ada.²⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut kesimpulannya pengorganisasian merupakan proses pembagian masing-masing tugas dan unit kerja yang sesuai dengan jelas sehingga setiap individu dapat bekerja sama secara efisien demi mencapai tujuan.

c. Actuating

Actuating atau pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang utama dan implementasi dari kegiatan perencanaan dan

²⁶ Rodiyah, Manajemen Pendidikan: Sebuah Konsep dan Aplikasi (Jember: IAIN Jember Press) hlm. 24

pengorganisasian. Menurut Abdullah, pelaksanaan adalah proses pelaksanaan sejumlah tugas tindak lanjut atas kebijakan atau program sekolah yang telah ditetapkan. Tugas-tugas tersebut meliputi pengambilan keputusan, pengambilan tindakan strategis dan operasional, atau mewujudkan kebijakan guna program.²⁷ George R. awal mencapai tujuan Terry mendefinisikan pelaksanaan sebagai upaya untuk membujuk anggota organisasi agar terdorong dan berkomitmen untuk mencapai tujuan dan sasaran bersama. Prosedur, proses, dan/atau tindakan suatu sistem merupakan sumber implementasi. Mekanisme yang dimaksud adalah suatu tindakan yang dipikirkan dan dilaksanakan secara matang guna mencapai tujuan operasional organisasi.²⁸

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan berkaitan erat dengan usaha dalam membuat perencanaan menjadi suatu kenyataan. Pelaksanaan atau penggerakan merupakan kegiatan mendorong semua individu dalam organisasi agar berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pimpinan.

Fungsi pelaksanaan didalamnya terdapat kegiatan motivating untuk memberikan penggerakan, kesadaran, dan

²⁷ Abdullah, M, Manajemen Dan Evaluasi Kinerja Karyawan, (Yogyakarta : Penerbit Aswaja Pressindo 2014), hlm. 151.

²⁸ Merry Violyta Fransisca Pesulina, Manajemen Seni Pertunjukan (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 15.

bimbingan kepada para anggota sehingga mereka dapat bekerja bersama untuk mencapai tujuan.

d. Controlling

pengendalian Controlling atau merupakan fungsi manajemen yang berupa menilai, mengoreksi, dan mengevaluasi. Menurut Winardi, pengawasan adalah segala kegiatan yang dilakukan manajer dalam upaya menjamin agar hasil yang sebenarnya sesuai dengan hasil yang direncanakan.²⁹ Pengawasan/pengendalian adalah proses memastikan bahwa kegiatan aktual sesuai dengan kegiatan yang direncanakan. Proses pengendalian dapat melibatkan beberapa unsur, yaitu: 1) Penerapan standar kinerja. 2) Mengukur kinerja. 3) Bandingkan kinerja dengan standar yang ditetapkan. 4) Mengambil tindakan korektif bila ditemukan penyimpangan.

Dalam Al-qur'an pengawasan sifatnya transendental yang kemudian akan muncul *inner* disiplin. Fungsi pengawasan telah disebutkan dalam surat Asy-syura ayat 6:³⁰

Terjemahan: Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka; dan kamu (ya Muhammad) bukanlah orang yang diserahi mengawasi mereka. (Asy-syura/42:06)

²⁹ Winardi., Kepemimpinan Dalam Manajemen, (Jakarta, Rineka Cipta, 2000) hlm. 21

³⁰ Al-Qur'an, Asy-syura:6

Peran dan fungsi dari manajemen pendidikan dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan, meningkatkan kualitas pengajaran, dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

B. Pendidikan Karakter

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Bahasa Yunani "Karasso" artinya cetak biru, format dasar, sidik seperti dalam sidik jari merupakan asal kata karakter secara etimologis. Karakter merupakan seperangkat nilai yang berujung pada suatu sistem yang menjadi dasar gagasan, sikap, dan tindakan yang ditampilkan.³¹ Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus yang pada hakekatnya merupakan program yang dirancang untuk membantu siswa menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam kehidupannya melalui kerja sama, kejujuran, disiplin, dan penekanan pada ranah afektif (sikap/perasaan) tanpa menyimpang dari ranah kognisi (pemikiran wajar) dan bakat (keterampilan, kemampuan mengolah informasi, mengkomunikasikan dan gagasan, berkolaborasi).³²

Tujuan pendidikan karakter adalah membantu siswa mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat penilaian terbaik dalam kehidupan nyata. Mengajarkan prinsip-prinsip moral kepada anak-anak hanyalah salah satu aspek dari

³² Syamsul Kurniawan, Pendidikan Karakter, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 29

³¹ Nasimatun Ni'mah, Manajemen Pendidikan Karakter Siswa Di MTsN Susukan Kabupaten Semarang, Skripsi (Semarang: IAIN Salatiga, 2016),

pendidikan karakter; cara lainnya adalah dengan menanamkan kebiasaan-kebiasaan positif pada diri mereka.

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona adalah proses penggunaan pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang. Hasil dari proses ini ditunjukkan dalam perilaku nyata seseorang, yang meliputi penghormatan terhadap hak orang lain, kerja keras, kejujuran, perilaku baik, dan lain sebagainya. Tiga unsur pokok pendidikan karakter yaitu, mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*). Pendidikan akhlak atau moral memiliki tujuan yang sama dengan pendidikan karakter.

Terdapat berbagai kompenen penting dalam membangun pendidikan karakter menurut Thomas Lickona, diantaranya:

- a. Moral *knowing* (Pengetahuan moral), terdiri dari enam unsur 1) kesadaran moral dalam menerapkan intelektualitas sesuai dengan nilai moral yang relevan; 2) pengetahuan tentang nilainilai moral dan bagaimana menggunakannya dalam segala keadaan; 3) mempertimbangkan sudut pandang orang lain; 4) menggunakan penalaran moral dalam berinteraksi; 5) mengambil keputusan dan menghadapi tantangan; 6) sadar akan diri sendiri dan mampu menilai tingkah lakunya sendiri.
- b. Moral feeling (Perasaan tentang moral), terdiri dari enam
 komponen: 1) Hati Nurani, yang terdiri dari persepsi emosional

³³ Abdullah Munir, Pendidikan Karakter, (Yogyakarta: Pendagogia, 2010), hlm.4

dan mental. kognitif untuk membedakan mana yang benar dan mana yang buruk; 2) harga diri, atau mengetahui betapa berharganya seseorang; 3) empati, atau kemampuan mengenali dan memahami keadaan orang lain; 4) mencintai kebaikan dalam hubungannya dengan segala hal yang baik; 5) pengendalian diri dan membantu seseorang dalam bertindak secara moral; 6) kerendahan hati dalam menghadapi keterbatasan dan kesiapan memperbaiki pelanggaran di masa lalu.

c. Moral *action* yang menjadi wujud nyata dari moral *knowing* dan moral *feeling*, Ada tiga komponen tindakan moral, yaitu ekspresi aktual dari pemahaman moral dan perasaan moral. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut: 1) Kompetensi, yaitu kemampuan perasaan moral; 2) Hasrat, yaitu dorongan untuk mengatur perasaan, mempersepsi, menalar, serta menahan tekanan dan godaan; dan 3). Membentuk kebiasaan positif dan memasukkannya ke dalam aktivitas sehari-hari disebut pembentukan kebiasaan.³⁴

Jelas dari penjelasan sebelumnya bahwa pendidikan karakter dibagi menjadi tiga tahap: pengetahuan moral yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan berpikir kritis siswa didahulukan. Kedua, sentimen moral bermula dari apa yang remaja temui di masyarakat, di rumah, dan di sekolah. dan ketiga, perilaku moral yang ditunjukkan berdasarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik.

³⁴ Saiful, "Pendidikan Karakter: Perspektif Al-Ghazali & Thomas Lickona" (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021).

2. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan Karakter

a. Faktor internal

- Insting/ naluri, Sejak awal zaman, manusia telah mengembangkan beberapa rutinitas yang disebut naluri.
- 2) Adat atau kebiasaan, Perbuatan yang sama yang diulangulang dalam jangka waktu tertentu sehingga membentuk suatu kebiasaan disebut dengan adat atau kebiasaan.
- Keturunan/heredity, Sifat orang tua mewariskan gennya kepada keturunannya
- 4) Kemauan merupakan Bersedia untuk melaksanakan semua rencana dan niat meskipun ada hambatan yang berbeda
- 5) Suara batin yang berfungsi memberi peringatan bahaya dan memberikan dorongan untuk melakukan suatu perbuatan.

b. Faktor eksternal

- Pendidikan merupakan upaya untuk menjadi pribadi yang lebih baik secara menyeluruh. Karakter seseorang sangat ditentukan oleh pendidikannya, sehingga akhlak seseorang sangat ditentukan oleh tingkat pengetahuannya.
- 2) Lingkungan hidup. Segala sesuatu yang menyelimuti keberadaan manusia adalah lingkungan hidup. Karena manusia adalah makhluk sosial dan senantiasa berinteraksi dengan manusia lainnya, maka perlu adanya sosialisasi dan pengaruh terhadap sikap, sifat, dan tindakan masing-masing.

C. Generasi Rabbani

1. Pengertian Generasi Rabbani

Ditinjau dari segi bahasa "*Rabbani*" kata dasar *Rabb*, berarti Sang Pencipta dan Pengatur Makhluk (Allah). Lalu ada imbuhan alif dan nun (*rabb+alif+nun=Rabbanii*), yang memberi makna hiperbola. Maksudnya adalah orang yang sifatnya sangat sesuai dengan yang Allah harapkan.³⁵

Menurut Ibnu Qayyim *Rabbani* merupakan pecahan dari kata *Tarbiyah* berasal dari kata kerja (*fiil*) *Rabba-Yarubbu-Rabban* yang artinya seorang pendidik yaitu seorang yang merawat ilmunya sendiri agar menjadi sempurna, sebagaimana orang yang mempunyai harta, merawat hartanya agar bertambah, dan merawat manusia dengan ilmu tersebut sebagaimana seorang bapak mendidik anaknya. Dengan kata lain bahwa Tarbiyah adalah membina dan mengarahkan mereka melalui pengajaran beberapa disiplin ilmu pengetahuan secara bertahap serta selalu memperhatikan urusan dan gerak mereka sehingga mereka mampu memfokuskan tenaga, daya, dan perhatiannya hanya kepada sesuatu yang maslahat bagi kehidupannya. Oleh sebab itu, peran Tarbiyah mampu mengajari orang lain dengan ilmu yang didapatnya untuk diajarkan ke orang lain juga.

-

³⁵ Rio Kurniawan, "Sistem Pendidikan Islam Terpadu Dalam Menyiapkan Generasi Rabbani Dan Generasi Terdidik (Studi Pada Sistem Pendidikan Islam Terpadu Di Bawah Jaringan Sekolah Islam Terpadu)," Mei 2016.

³⁶ Hasan bin Ali Hasan al-Hijazy, *Manhaj Tarbiyah Ibnu Qayyim* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2001).

Generasi Rabbani adalah mereka yang mempunyai ilmu memadai, berkepribadian baik, senantiasa melakukan aktivitas kesehariannya sesuai dengan Al-qur'an dan sunnah. Generasi Rabbani dapat terbentuk melalui pendidikan karakter. Adanya pendidikan karakter ini bertujuan untuk mendorong lahirnnya anak-anak yang baik. Lembaga pendidikan dapat mengimplementasikan pendidikan karakter tersebut melalui profil pelajar pancasila *Rahmatan Lil Alamin* untuk memberi kesempatan kepada para siswa agar dapat mengalami pengetahuan sebagai proses pembentukan karakter, dan mengamalkan nilai-nilai beragama yang moderat.

2. Metode Pembentukan Generasi Rabbani

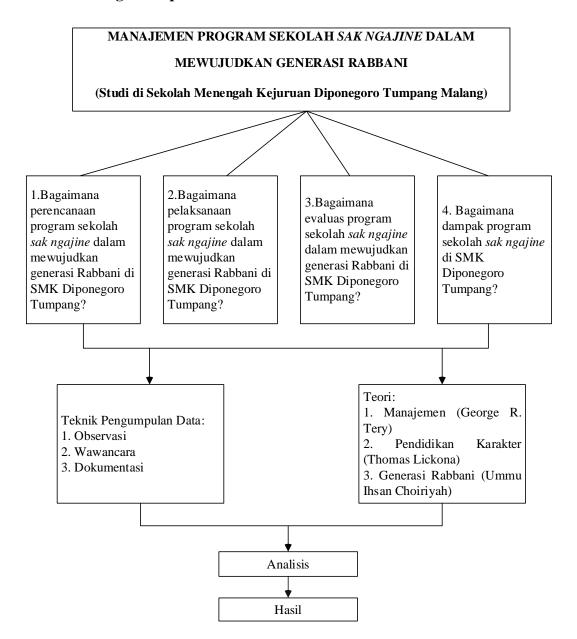
Menurut Ummu Ihsan Choiriyah, metode pembentukan generasi Rabbani ada beberapa metode, diantaranya:³⁷

- Metode keteladanan, dengan adanya metode keteladanan yang baik maka seseorang dapat tumbuh dengan nilai-nilai yang terpuji.
- Bimbingan dan nasehat baik akan menjadi penghubung jiwa seseorang dengan cepat yang niscaya alam memberikan pengaruh langsung ke hati penerima nasehat.
- 3. Kisah dan cerita, hal ini menjadi pengaruh besar pada jiwa sesorang yang dapat memperkokoh ingatan karean sebuah pelajaran dapat mudah dipahami oleh akal apabila diberi ilustrasi melalui cerita.

³⁷ Ummu Ihsan Choiriyah & Abu Hasan al-Atsary, Mencetak Generasi Rabbani, (Bogor: Darul Ilmi, 2010), hlm. 195.

- 4. Mengambil pelajaran dari berbagai peristiwa dan kejadian, peristiwa hidup termasuk sarana penting dalam mendidik, karena memiliki pengaruh yang besar. Seseorang dapat mengambil pelajaran dari berbagai peristiwa masa lalu dari Al-qur'an karena didalamnya mengandung banyak pelajaran yang membawa kebaikan dan meluruskan sesuatu yang salah.
- 5. Metode pembiasaan, metode ini dapat berbentuk menjadi sebuah program dalam jangka panjang karena hal ini dapat membiasakan anak agar terbisa mengerjakan program tersebut dengan teratur.
- 6. Memanfaatkan waktu luang yang diisi dengan kebaikan dan sesuatu yang bermanfaat sesuai dengan ajaran islam.
- 7. Pemberian motivasi yang dapat meningkatkan kreativitas anak dalam melakukan kebaikan dan hal yang bermanfaat.
- 8. Pemberian hukuman yang dilakukan apabila seseorang melakukan kesalahan. Pendidikan dengan pemberian hukuman ini sebaiknya dilakukan mulai ancaman terlebih dahulu yang berakhir dengan sanksi sesuai dengan kadar kesalahan.

D. Kerangka Berpikir



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek peneliti contohnya perilaku, motivasi, tindakan, dan lain-lain.³⁸

Peneliti menggunakan penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan serangkaian penyelidikan ilmiah yang dilakukan secara mendalam, cermat, dan menyeluruh mengenai suatu program, peristiwa, atau kegiatan yang melibatkan seseorang, sekelompok orang, suatu lembaga, atau suatu organisasi guna memperoleh pengetahuan yang komprehensif tentang suatu peristiwa yang sedang berlangsung, bukan peristiwa lampau.³⁹

Untuk menjawab permasalahan lebih mendalam mengenai suatu objek digunakan penelitian kualitatif studi kasus yang menjadi metode yang tepat. Untuk itu, peneliti memfokuskan penelitian pada manajemen program "sekolah sak ngajine" untuk mewujudkan generasi Rabbani di SMK Diponegoro Tumpang, Penggunaan penelitian kualitatif dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui dan menganalisis secara rinci mengenai

³⁸ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),

³⁹ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 6.

manajemen program "sekolah sak ngajine" untuk mewujudkan generasi Rabbani di SMK Diponegoro Tumpang.

B. Kehadiran Peneliti

Nasution menyatakan bahwasanya dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Kehadiran peneliti menjadi suatu kewajiban karena berperan sebagai instrument kunci dan utama supaya bisa berhubungan langsung dengan informan dan dapat mengerti realita yang ada dilatar penelitian.

Dengan kehadiran peneliti di lapangan, peneliti bisa mengumpulkan data yang bersangkutan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari program "sekolah sak ngajine" dalam mewujudkan generasi Rabbani di Sekolah, lalu menganalisanya dan menyimpulkan atas apa yang sudah menjadi fokus penelitian yang sudah ditetapkan peneliti sebelumnya.

Dengan pemaparan diatas, peran peneliti sangat penting sebagai *instrument* kunci dan menjadi penentu keberhasilan penelitian yang tujuannya data yang didapatkan di lapangan valid dan dapat menganalisis data dengan mudah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama beberapa bulan di SMK Diponegoro yang terletak di Tumpang kabupaten Malang. Pemilihan lokasi penelitian di SMK Diponegoro ini atas dasar beberapa pertimbangan, diantaranya:

 SMK Diponegoro Tumpang memiliki slogan "Sekolah Sak Ngajine", dibuktikan dengan adanya pembelajaran madrasah diniyah pada pagi

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2006)

hari setiap Senin sampai Kamis dan banyak menghasilkan *output* siswa menjadi guru ngaji Al-qur'an.

- 2. SMK Diponegoro merupakan SMK satu-satunya di kecamatan Tumpang yang mempunyai program ngaji, peneliti melihat adanya penyelenggaraan yang baik dalam program unggulannya terebut dibuktikan dengan adanya manajemen serta aturan yang jelas.
- SMK Diponegoro Tumpang menjadi sekolah yang unggul, dibuktikan dengan akreditasi "A" yang berarti unggul dan peminatnya kian bertambah setiap tahunnya.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan para informan dalam suatu penelitian terkait dengan masalah yang diteliti. Beberapa subjek yang terkait meliputi:

- Kepala sekolah SMK Diponegoro Tumpang, selaku kepala sekolah yang bertanggung jawab dalam memberikan pengarah, bimbingan, dan evaluasi kegiatan.
- 2. Waka kesiswaan SMK Diponegoro Tumpang, selaku waka kesiswaan yang bertugas membuat program pembinaan, memberikan pengarahan dan pengendalian kegiatan kesiswaan.
- Koordinator madrasah diniyah, selaku pemimpin dalam kegiatan program "sekolah sak ngajine" dan membimbing langsung para peserta didik di lapangan.
- Guru Madrasah diniyah selaku pengajar yang membimbing peserta didik secara langsung di lapangan.
- 5. Peserta didik SMK Diponegoro Tumpang, selaku siswa yang sasaran program "sekolah sak ngajine" di SMK Diponegoro Tumpang.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari orang, kabar, dokumentasi. Jika ditinjau melalui sumber data, pengumpulan data bisa melalui dua sumber yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan akses langsung kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini yakni kepala sekolah yang menjadi pemimpin serta pemegang kebijakan di sekolah, waka kesiswaan selaku membantu dalam menyusun, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi kegiatan, kepala madrasah diniyah yang bertanggungjawab terhadap program yang dilaksanakan, dan siswa siswi SMK Diponegoro Tumpang yang menjadi sasaran dari program tersebut.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang memberikan informasi kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui surat kabar atau orang lain. Peneliti mencari informasi tentang permasalahan yang diselidiki secara komprehensif dan seluas mungkin. Buku-buku yang berkaitan dengan tinjauan pustaka untuk analisis isi disertakan dalam sumber informasi untuk penelitian ini. Untuk memperoleh data penulis mempelajari buku-buku yang relevan dengan penelitian yaitu dokumen sekolah.

 ⁴¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 308
 ⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 3

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana partisipan ditanyai pertanyaan dan diminta bereaksi, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara dimulai dengan perkenalan dan penciptaan keadaan kondusif. Lalu mulai mengajukan pertanyaan, dilanjut dengan tanya-jawab, pewawancara juga mencatat hasil jawaban dari informan. Adapun data informan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Data Informan

No	Jabatan	Nama	
1.	Kepala Sekolah	Ihya' Ulumuddin, S.Kom, M.M	
2.	Waka Kesiswaan	Reni Rohmawati, S. Pd	
3.	Koordinator Madrasah	Imam As'ari, S. Pd	
	Diniyah		
4.	Guru Madrasah Diniyah	1. Mohammad Badruttamam	
		2. Lis Atika	
		3. Khabibah maharani, S.Si	
5.	Peserta Didik	1. Minal	
		2. Jingga	
		3. M. Ubaidillah Zidan	
		4. M. Gilang	

2. Observasi

Proses pengumpulan data terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dikenal dengan istilah observasi. Peneliti memulai dengan melakukan observasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara langsung di lapangan, mengoptimalkan data mengenai hal-hal yang

⁴³ Zainal Arifiin, Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), hlm. 233

berkaitan dengan fokus penelitian ini seperti proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program "sekolah sak ngajine" dalam mewujudkan generasi Rabbani di SMK Diponegoro Tumpang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data tentang hal-hal dalam penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, dan lainnya. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data mengenai sejarah SMK Diponegoro Tumpang, visi, misi dan tujuan lembaga, struktur dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian

G. Analisis Data

Bekerja dengan data, mengorganisasikannya, memecahnya menjadi bagian-bagian yang mudah dicerna, mencari dan menemukan referensi, menentukan apa yang signifikan dan dapat dipelajari, dan memilih apa yang dapat dibagikan kepada orang lain merupakan langkah-langkah dalam proses menganalisis data kualitatif.⁴⁴

Data dianlisis sesuai dengan teori Miles, Huberman, dan Saldana yakni membagi menjadi empat langkah, yaitu:⁴⁵

1. Pengumpulan data (Data collection)

Informasi sebanyak-banyaknya dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Peneliti berulang kali mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan dan kejenuhan data terkait dengan fokus penelitian.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 248

⁴⁵ Matius B. Miles, A. Michael Huberman, Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (Amerika Serikat: SAGE publication Inc, 2014), hlm 31

2. Kondensasi data

Kondensasi data merujuk kepada saat proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan yang ditulis, transkrip ataupun wawancara, dokumen dan bahan empiris dalam penelitian ini.

3. Penyajian data (data *display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk beberapa bentuk antara lain ringkasan, matriks, grafik, bagan, dan jaringan. Semuanya bertujuan untuk mengumpulkan data yang terorganisir dengan lebih baik. Peneliti akan lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan penelitian masa depan berdasarkan apa yang telah dipelajari jika data ditampilkan dengan cara ini.

4. Penarikan kesimpulan, verifikasi

Langkah selanjutnya adalah proses penarikan temuan yang telah diverifikasi. Hasil baru dari penelitian terdahulu inilah yang menjadi kesimpulan dalam penelitian kualitatif. Sebaliknya, temuan penelitian dapat dinyatakan sebagai hipotesis, hubungan kasual atau interaktif, atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas namun kini menjadi jelas karena adanya penelitian.⁴⁶

⁴⁶ Lexy J, Meleong, Metodologi Penelitian Kuallitatif, hlm. 157-162

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pada dasarnya pengecekan keabsahan data dilaksanakan sebagai upaya pembuktian dari kebenaran temuan yang di teliti. Adapun langkahlangkah yang dilakukan peneliti yakni:

1. Memperpanjang masa pengamatan

Peneliti pergi ke lapangan lagi, mengamati, dan melakukan wawancara lagi dengan informan yang dulu ataupun yang baru. Perpanjang waktu pengamatan bisa membuat kepercayaan atas data yang dikumpulkan lebih meningkat, memperuncing fokus permasalahan dan mendapat data yang lengkap

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan saat melaksanakan penelitian dapat membuat data dan urutan kejadian dapat diurutkan secara sistematis dan pan serta peneliti dapat *re-check* data yang sudah didapat.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data melalui pemanfaatan hal lain diluar data sebagai hal pembanding data tersebut dan untuk pengecekan. Teknik triangulasi yang digunakan, diantaranya:

- a. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan serta mengecek balik dari data yang sudah ditemukan dari para informan.
- Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan melalui metode-metode yang berbeda yakni wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu, jawaban yang diberikan oleh informan dipengaruhi oleh waktu yang berbeda/

I. Prosedur Penelitian

Adapun tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya:

1. Tahap persiapan

Peneliti mulai mencari lokasi yang tepat untuk dijadikan penelitian, mengurus surat izin ke lokasi penelitian, mencari sumber-sumber referensi yang akan dijadikan sebagai penunjang penelitian, dan menyiapkan pertanyaan untuk memperoleh data penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Peneliti mulai terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap penyusunan data yang sudah dikumpulkan secara lebih rinci dan sistematis agar mudah dipahami

4. Tahap laporan

Peneliti menyusun hasil penelitian dengan membuat laporan tertulis dalam bentuk skripsi.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil SMK Diponegoro Tumpang Malang

Nama Sekolah : Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro

Tumpang

Status : Swasta

Telepon : (0341)788252

Alamat : Jl. Tunggul Ametung No. 22 Dusun Jago

Tumpang

Kecamatan : Tumpang Kabupaten : Malang

Provinsi : Jawa Timur Tanggal Pendirian : 8 Juli 2009

Kode Pos : 65156

Program Keahlian : Teknik Jaringan Komputer dan

Telekomunikasi, Desain Komunikasi Visual, Teknik Otomotif, Layanan Kesehatan,

Perhotelan dan Farmasi

Program Kelas : Kelas Tahfidzul Qur'an, Kelas melukis, Kelas

Peminatan Drumband Santri Melodi, Kelas Santri

Angklung, dan kelas Digital Marketing

Email : semkadip@yahoo.co.id

Website : www.semkadip.sch.id

2. Sejarah Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro Tumpang

SMK Diponegoro Tumpang merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta di kabupaten Malang di bawah naungan Yayasan Diponegoro Tumpang. SMK Diponegoro Tumpang resmi berdiri pada tahun 2009 tepatnya pada tanggal 8 Juli 2009. Pada

awalnya, SMK Diponegoro Tumpang dalam melakukan proses pembelajaran meminjam gedung milik SMA Diponegoro Tumpang selama beberapa tahun. Lalu, beberapa tahun kemudian SMK Diponegoro Tumpang mulai pindah ke lokasi baru yang berada di sebelah SMA Diponegoro Tumpang tepatnya di Jalan Tunggul Ametung, No 22 Dusun Jago Desa Tumpang Kabupaten Malang.

Ditinjau dari kelembagaan, SMK Diponegoro Tumpang mengalami peningkatan yang cukup signifikan karena mempunyai manajemen sekolah yang baik dan mampu menggerakkan seluruh sumber daya yang ada untuk terus mengembangkan kreativitas akademik. SMK Diponegoro Tumpang mempunyai pemimpin dan tenaga kependidikan yang ahli, aktif, mampu bekerjasama sehingga dalam beberapa tahun sekolah ini terus mengalami kemajuan yang pesat, dibuktikan dengan adanya siswa yang kian bertambah banyak, mendapatkan akreditasi "A", dan menjadi sekolah rujukan pusat keunggulan dari Kemendikbud. SMK Diponegoro Tumpang telah mengalami beberapa masa kepemimpinan, yaitu:

- a. Drs. Agus Moh Yasin masa jabatan 2009-2019
- b. Ihya' Ulumuddin, S.Kom, M.M, masa jabatan 2019-sekarang

Dengan dua kepemimpinan tersebut, SMK Diponegoro Tumpang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain dan menunjukkan berbagai kemajuan dalam bidang IPTEK dan IMTAQ.

3. Visi dan Misi SMK Diponegoro Tumpang Malang

Adapun visi yang dimiliki SMK Diponegoro Tumpang yaitu meluluskan siswa yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah, inovatif, kreatif dan berjiwa wirausaha. Sedangkan misi yang dimiliki SMK Diponegoro Tumpang yaitu:

- a. Siswa memiliki akidah yang kuat dan bersih, serta berhaluan

 Ahlussunnah Wal Jamaah
- b. Siswa beribadah dengan benar
- c. Siswa berakhlak kuat
- d. Siswa memiliki keterampilan yang sangat memadai sesuai kompetensi jurusan
- e. Siswa memiliki kemandirian dalam memenuhi kebutuhan diri dan identitasnya.
- f. Siswa memiliki jiwa berprestasi dan berkompetisi secara sehat
- g. Siswa memiliki keinginan menjadi lebih baik, dan terbaik
- h. Siswa memiliki kompetensi standar nasional maupun internasional
- Sekolah memiliki sarana dan prasarana berstandar nasional maupun global

4. Struktur Organisasi Sekolah

Adapun bentuk dari struktur organisasi sekolah sebagai berikut:⁴⁷

⁴⁷ Website Official SMK Diponegoro Tumpang Kab. Malang



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi

5. Data Guru, Karyawan dan Peserta Didik

SMK Diponegoro Tumpang memiliki guru dan karyawan dengan rincian sebagai berikut: 48

Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan

No.	Jenis	Jeni	s Kelamin	Jumlah	
	Pegawai	Laki-Laki	perempuan		
1	Guru Formal	11	22	32	
2	Guru Madin	8	10	18	
3	Staff	9	10	19	
	Jumlah	28	41	69	

Kondisi peserta didik di SMK Diponegoro Tumpang saat ini berjumlah 675 peserta didik yang memiliki jumlah rombel sebanyak 23 dengan rincian sebagai berikut:⁴⁹

⁴⁸ Anik Kristyowati, "Data Guru dan Staff SMK Diponegoro Tumpang" (Staff Tata Usaha SMK Diponegoro Tumpang, 2024).

⁴⁹ Retma Fahriza Mahrita, "Data Peserta Didik SMK Diponegoro Tumpang" (Waka Kesiswaan SMK Diponegoro Tumpang, 2023).

Tabel 4.2 Data Peserta Didik

No	Kelas	X		J	XI		J	XII		J
		L	P	J	L	P	9	L	P	•
1	TKJ	49	35	84	50	38	88	42	49	91
2	DKV	19	16	35	15	17	32	14	18	32
3	T. O	25	30	55	43	1	44	52	-	52
4	L. K	1	23	24	4	22	26	2	33	25
5	PH	9	17	26	9	16	25	-	-	-
6	Farm	5	21	26	-	-	-	-	-	-
	Jml	108	142	250	121	94	215	11	100	210
								0		

6. Data Sarana dan Prasarana

Data sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Diponegoro $\label{eq:main_sebagai} \text{ Data sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Diponegoro}$ $\text{Tumpang, sebagai berikut:} ^{50}$

45

 $^{^{50}}$ Data Pokok Pendidikan, "Data Sarana dan Prasarana," 2023.

ata :	Sarpras		
No	Jenis Sarpras	Semester 2023/2024 Ganjil	Semester 2023/2024 Genap
1	Ruang Kelas	26	26
2	Ruang Perpustakaan	1	1
3	Ruang Laboratorium	0	0
4	Ruang Praktik	0	0
5	Ruang Pimpinan	1	1
6	Ruang Guru	1	1
7	Ruang Ibadah	0	0
8	Ruang UKS	1	1
9	Ruang Toilet	4	4
10	Ruang Gudang	0	0
11	Ruang Sirkulasi	0	0
12	Tempat Bermain / Olahraga	0	0
13	Ruang TU	1	1
14	Ruang Konseling	1	1
15	Ruang OSIS	1	1
16	Ruang Bangunan	3	3
	Total	40	40

Gambar 4. 2 Data Sarana dan Prasarana

Dari data tersebut, sarana yang digunakan dalam kegiatan ngaji atau madrasah diniyah (Madin) membutuhkan banyak ruang oleh karena itu sarana yang dipakai yaitu masjid, ruang kelas, dan ruang praktik perhotelan, lab. computer dkv, lab computer tkjt, bengkel teknik ootomotif, lab. farmasi, dan Kesehatan dikarenakan dalam satu kelas madrasah diniyah dibatasi maksimal 16 peserta didik agar kegiatan dapat berjalan lebih kondusif.

7. Program Sekolah Sak Ngaji

SMK Diponegoro Tumpang mempunyai *tagline* "sekolah sak ngajine", hal tersebut bukan sekedar *tagline* untuk promosi dan mengenalkan sekolah ke Masyarakat luas, "sekolah sak ngajine" di SMK Diponegoro Tumpang menjadi program unggulan yang menghasilkan banyak pengaruh positif bagi para peserta didik. "sekolah sak ngajine" ini disebut dengan program Madrasah Diniyah. Sebelum dilaksanakan Madrasah Diniyah para peserta didik melaksanakan Salat dhuha berjamaah di masjid pada pukul 06.30 WIB, pada jam 07.00 hingga 08.00 WIB dilanjutkan dengan kegiatan madrasah diniyah atau ngaji yang bersifat wajib diikuti oleh seluruh peserta didik.

Madrasah diniyah dilakukan setiap hari Senin sampai Kamis, pada hari Jum'at madrasah diniyah diganti dengan membaca yasiin dan al-waqiah bersama sebelum melanjutkan ke kegiatan belajar mengajar di kelas masing-masing. Jadi, dalam program ini dilaksanakan kegiatan pembelajaran al-qur'an yang menggunakan metode Qur'ana. Metode Qur'ana merupakan metode pembelajaran Al-qur'an dewasa yang diciptakan sendiri oleh SMK Diponegoro Tumpang pada tahun 2023. Pada metode qur'ana ini terbagi menjadi beberapa jilid mulai dari jilid I, II, III, Ghorib, Tajwid, Al-Qur'an, dan ada juga proses sertifikasi guru setelah sudah melaksanakan tashih Al-Qur'an. Adapun sumber guru yang mengajar diambil dari guru yang memang sudah tersertifikasi, dibantu pula oleh peserta didik yang sudah tashih dan sudah smengikuti

program sertifikasi. Berikut merupakan data guru pengajar madrasah diniyah: 51

Tabel 4.3 Data Guru Madrasah Diniyah

NO	NAMA	Keterangan
1	Khabibah Maharani, S.Si	Bersertifikat
2	Imam As'ari, S. Pd	Bersertifikat
3	Ustz. Siti Maf'ula	Bersertifikat
4	Ustz. Luluk Khoiriyah	Bersertifikat
5	Ustz. Juanah	Bersertifikat
6	Ust. Khoirul Abshor	Bersertifikat
7	Ust. Rahmat Hidayat, S.Kom	Bersertifikat
8	Ust. Imam Sya'dudin Taftazani	Bersertifikat
9	Ust. Muh. Adib Asy'ari, M.Pd	Bersertifikat
10	Ustz. Marfu'ah	Bersertifikat
11	Ustz. Hafidloh Dawud Lailatul Hidayah, M.Pd	Bersertifikat
12	Ust. Amiruddin	Bersertifikat
13	Nikmatul Choiyaroh	bersertifikat ummi
14	Lis Atika	bersertifikat ummi
15	Vina Oktaria	bersertifikat ummi
16	Achudah	bersertifikat ummi
17	Mohammad Badruttamam	bersertifikat ummi
18	Affifa Izzarohmah	bersertifikat ummi

Program madrasah diniyah ini mutlak dibutuhkan oleh sekolah dalam rangka membentuk dan membina karakter religius peserta didik

-

⁵¹ Dokumentasi, Khabibah Maharani, "Biodata Guru Madrasah Diniyah," 2024.

sehingga nantinya dapat mewujudkan karakter siswa yang menjadi generasi rabbani.

B. Hasil Penelitian

Perencanaan Program Sekolah Sak Ngajine Dalam Mewujudkan Generasi Rabbani di SMK Diponegoro Tumpang Malang

Perencanaan merupakan langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang tepat. Perencanaan merupakan langkah pertama dari proses manajemen dan menjadi hal yang sangat penting ketika menyusun rencana agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan melalui wawancara mengenai perencanaan program "sekolah sak ngajine" di SMK Diponegoro Tumpang dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, dan koordinator madrasah diniyah serta menurut observasi secara langsung oleh peneliti dapat dipaparkan bahwasanya adanya program ngaji ini dilatarbelakangi oleh anak-anak yang belum bisa mengaji, ingin belajar ngaji, tetapi malu untuk masuk ke taman pendidikan qur'an (TPQ) untuk itu SMK Diponegoro Tumpang menjadi wadah bagi anak-anak tersebut untuk menggali ilmu al-qur'an di sekolah. Hal tersebut dijelaskan oleh Bapak Ihya' Ulumuddin, sebagai berikut:⁵²

dasar awal adanya program ini anak seusia SMK yang notabenenya sudah malu masuk di TPQ dan tidak mau ngaji biar anak itu tidak malu maka jadinya sekolah ini kita jadikan suatu sistem program ini agar anak tersebut tidak malu, yang kedua kami ingin melahirkan lulusan yang religius dan bernuansa pesantren, yang sesuai dengan goals sekolah yaitu

 $^{^{52}}$ Wawancara, Ihya Ulumuddin, Kepala Sekolah, 4 Maret 2024, 10.20 WIB, SMK Diponegoro Tumpang.

menjadikan generasi rabbaniyyin. Jadi, anak yang tidak mau mondok biar tetap dapat islaminya dari bersekolah di SMK Diponegoro Tumpang. Jadi, tujuan awalnya adalah terkembangkan nilai-nilai keislaman di masyarakat.

Lebih lanjut, Ibu Reni Rahmawati selaku waka kurikulum menambahkan penjelasan mengenai hal yang mendasari adanya program sekolah *ngaji*, sebagai berikut:⁵³

ingin memperbaiki karakter anak-anak tidak berdasarkan tata tertibnya saja yang dijadikan jalan untuk merubah karakter, bukan hanya dari mapel PAI, sehingga munculah program "sekolah sak ngajine" mulai awal berdirinya SMK Diponegoro ini.

Tujuan awal dari adanya program "sekolah sak ngajine" adalah agar anak-anak seusia SMK mau mengaji dan untuk membentuk karakter siswa, mengingat lingkungan sekitar masih banyak kesenian yang tercampur oleh oknum-oknum yang menimbulkan dampak negative pada peserta didik seperti contohnya ketika ada pertunjukan seni di daerah sekitar malah memicu adanya perkelahian, ada juga yang mabuk-mabukan, mencopet barang milik orang lain. Oleh karena itu, dengan adanya program "sekolah sak ngajine" dapat memagari peserta didik agar tidak terjerumus ke dalam hal tersebut.

Perencanaan program "sekolah sak ngajine" dilakukan setiap awal semester di mulai dengan melihat progress program tahun-tahun sebelumnya untuk dijadikan acuan, mencari gambaran program yang diterapkan dengan cara melihat di lembaga lain yang mempunyai motto yang sama, dan melakukan rapat bersama untuk merencanakan program

⁵³ Wawancara, Reni Rohmawati, Waka Kesiswaan, 10.30 WIB, 1 April 2024, SMK Diponegoro Tumpang.

tersebut bersama dengan seluruh guru dan staff. Hal ini diungkapkan oleh bapak Ihya Ulumuddin:⁵⁴

jadi sebelum kita merencanakan program pertama saya mengeveluasi program yang kemarin-kemarin, yang kedua pergi sekolah-sekolah yang kita tuju dengan tujuan mengambil hikmahnya untuk kita masukkan ke tahapan perencanaan program tersebut. Kemudian saya bicarakan ke waka kesiswaan dan kurikulum. Setelah dirundingkan semuanya baru kita adakan rapat bersama disertai dengan masukan temen-temen yang lainnya karena tidak mungkin sekolah bisa sebesar ini tanpa sumbangsih teman-teman.

Perencanaan program "sekolah sak ngajine" di SMK Diponegoro Tumpang ini melibatkan beberapa pihak baik dari internal maupun eksternal, antara lain pemangku kebijakan (kepala yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan penjamin mutu), waka kesiswaan dan waka kurikulum, dan tim madrasah diniyah (koordinator madin, penanggung jawab dan guru al-qur'an). Sedangkan tim dari pihak eksternal berasal dari pimpinan metode Qur'ana. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pak Ihya' Ulumuddin: 55

pastinya banyak pihak yang terlibat dalam proses perencanaan program yang jelas terlibat itu pemangku kebijakan atau manajer sekolah ada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tim dari waka kesiswaan, tim dari madrasah diniyah ada koordinator dan juga guru qur'annya kita ikut sertakan.

Selain dari pihak-pihak yang telah disebutkan peran wali murid disini juga dibutuhkan untuk mendukung secara penuh program "sekolah sak ngajine". Oleh karena itu, sebelum peserta didik masuk SMK Diponegoro ada sosialisasi dengan para wali murid. Hal ini

51

⁵⁴ Wawancara, Reni Rohmawati, Waka Kesiswaan, 10.30 WIB, 1 April 2024, SMK Diponegoro Tumpang.

⁵⁵ Wawancara, Ihya Ulumuddin, Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Diponegoro Tumpang, 4 Maret 2024.

dilaksanakan untuk mengedukasi dan mencari *support* wali murid mengenai program "sekolah sak ngajine" ini.

Bapak Imam selaku koordinator madin juga menambahkan tim madrasah diniyah yang ikut terlibat, yaitu:⁵⁶

banyak orang yang terlibat dalam penyusunan program ini, tapi peran paling central dari kepala sekolah. Selain dari pemangku kebijakan, saya juga punya tim sendiri yang ikut serta dalam kegiatan itu, ada penanggung jawab sertifikasi, penanggungjawab pendamping yang biasanya mendampingi anak-anak, dan ada admin. Kita harus saling bersatu jadi satu tim jadi gak ada jarak pembeda antara guru umum dengan guru ngaji.

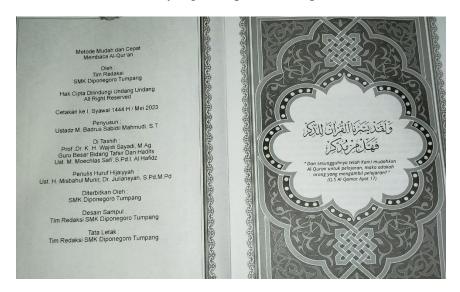
Jadi, dengan dukungan penuh oleh seorang pemimpin, keterlibatan langsung oleh pihak internal maupun pihak eksternal yang dapat bekerja bersama-sama nantinya akan memberi kemudahan dalam perencanaan program "sekolah sak ngajine" karena telah ikut menyertakan orang-orang yang ahli dalam bidangnya sehingga nanti dalam pelaksanaan program dapat berjalan sesuai rencana dan dapat bekerja dengan nyaman.

Pertama berdirinya SMK Diponegoro program *ngaji* menggunakan menggunakan metode *Qira'aty*. Kemudian mengalami beberapa kali perubahan untuk mencari metode yang pas dan sesuai hingga pada akhirnya SMK Diponegoro mempunyai metode sendiri yang diberi nama metode Qur'ana SMK Diponegoro Tumpang yang baru *launching* tahun lalu untuk menyempurnakan metode-metode sebelumnya yang pernah dipakai. Alasan dari adanya perubahan

⁵⁶ Wawancara, Imam Asy'ari, Wawancara dengan Koordinator Madrasah Diniyah, 25 April 2024.

metode selama beberapa kali ini adalah SMK Diponegoro Tumpang ingin mencari metode yang lebih sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak sekolah. Selain itu, SMK Diponegoro Tumpang ingin memerdekan sekolah dengan membuat metode Qur'ana. Mengenai hal ini disampaikan oleh Bapak Ihya' Ulumuddin, beliau menyatakan:⁵⁷

kita terus mengevaluasi program yang kita buat sampai kita berubah berbagai macam metode mulai dari *Qira'aty*, pernah juga *Ummi, Yanbu'a, Tilawati* juga pernah, sampai akhirnya kita bikin sendiri metode *Qur'ana* buat menyempurnakan metode-metode yang dulu pernah kita pakai.



Gambar 4. 3 Penyusun Metode Qur'ana⁵⁸

Bapak imam selaku koordinator madrasah diniyah juga mempunyai pendapat yang serupa, beliau menyebutkan bahwa:

memang kita dulu pernah beberapa kali ganti metode, ganti guru juga, pernah juga pakai metode Ummi. Kami bekerja sama dengan ustadz Badrus yang melaunching pertama metode *Qur'ana* ini di Pontianak tapi beliau aslinya dari *Bumiayu*, beliau dulunya *Ummi* terus keluar akhirnya nyusun *Qur'ana*. Jadi, kita selaku partnernya ustadz Badrus nyuruh *Qur'ana* dipakai aja di SMK Diponegoro nantinya akan dibantu dalam hal manajemennya. Akhirnya kami membentuk

_

⁵⁷ Wawancara, Ihya Ulumuddin, Kepala Sekolah, 4 Maret 2024, 10.20 WIB, SMK Diponegoro Tumpang.

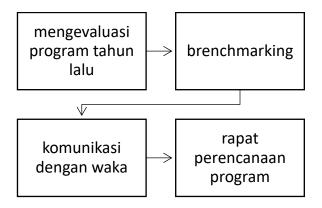
⁵⁸ Dokumentasi, Kitab Qur'ana, SMK Diponegoro Tumpang

brand sendiri "Qur'ana SMK Diponegoro" yang saat ini juga ada beberapa lembaga yang ikut memakai metode ini tapi pengajarnya di ambil dari sini. Kita pernah satu lembaga berbeda standar jadi ada dari guru qiraa'aty, ummi, jadi pengajarannya berbeda-beda yang akhirnya guru tersebut kita bina dan kita seragamkan jadi Qur'ana ini agar bisa punya satu standar aja. Walaupun berpindah metode karena Qur'ana ini hampir sama seperti Ummi jadi pengajarnya tidak susah kalau mau belajar dan adaptasi ke metode baru ini.

Meskipun terjadi perubahan metode selama beberapa kali tidak menjadikan program tersebut menjadi terhambat karena peran seluruh pihak yang terlibat dalam perencanaan program ini dapat berjalan beriringan sehingga program dapat berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dan pada akhirnya dapat mewujudkan visi misi yang menjadi tujuan sekolah.

Selain dari Sumber Daya Manusia, Metode, ada pula perencanaan dari segi sarana dan prasarana. Adapun sarana dan prasarana yang perlu disiapkan dalam program "sekolah sak ngajine" ini adalah ruang kelas untuk keberlangsungan kegiatan, kitab atau jilid-jilid qur'ana yang meliputi kitab ngaji, ghorib, tajwid, buku prestasi, dan alat peraga.

Adanya perencanaan yang terstruktur akan menjadikan program "sekolah sak ngajine" berjalan dengan baik. Para peserta didik di SMK Diponegoro Tumpang tidak hanya akan belajar ilmu umum saja tetapi juga memperoleh ilmu keislaman melalui program "sekolah sak ngajine" sehingga nantinya peserta didik bisa mencapai aspek yang menjadi tujuan dari program "sekolah sak ngajine" yang sudah tertuang dalam visi misi sekolah.



Gambar 4. 4 Proses perencanaan program

2. Pelaksanaan Program Sekolah Sak *Ngajine* Dalam Mewujudkan Generasi Rabbani di SMK Diponegoro Tumpang Malang

Pelaksanaan merupakan usaha yang dilakukan untuk mewujudkan suatu rencana atau program yang sudah direncanakan sebelumnya. Prosedur pelaksanaan program "sekolah sak ngajine" awalnya dilaksanakan pada siang hari setelah Salat Dhuhur yang pada akhirnya berubah waktu ke pagi hari. Menurut pak Ihya' mengungkapkan alasan berubahnya waktu tersebut adalah:⁵⁹

dulu pelaksanaan program ini pernah di siang hari jam 12.00, pernah juga sore jam 16.00, pernah juga pagi jam 10.00 tapi ternyata al-qur'an itu efektifnya di pagi hari jadi dimulai jam 07.00 sampai jam 08.00 setelah melaksanakan salat Dhuha berjamaah di jam 06.30.

Pak imam juga memaparkan hal yang serupa mengenai alasan dirubahnya waktu pelaksanaan program "sekolah sak ngajine" :60

dulu kita kan salat dhuhanya di masjid Al-Hurriyah, pernah habis dhuhur, pernah jam 10, jadi anak-anak tidak langsung pergi ke kelas malah pergi ke warung-warung dulu. Akhirnya ya sudah kita terus cari waktu yang pas dan enaknya gimana

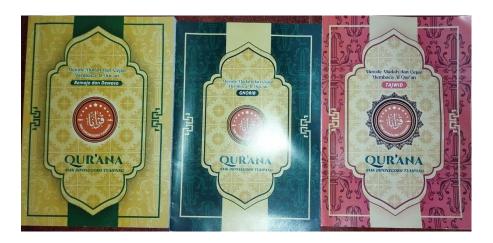
_

⁵⁹ Wawancara, Ihya Ulumuddin, Kepala Sekolah, 5 Maret 2024, 12.30 WIB, SMK Diponegoro Tumpang.

⁶⁰ Wawancara, Imam Asy'ari, Koordinator Madrasah Diniyah, 09.15 WIB, 25 April 2024, SMK Diponegoro Tumpang.

dan keputusannya pindah pagi hari aja dan tidak memakai masjid di luar sekolah lagi.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Diponegoro Tumpang, program "sekolah sak ngajine" saat ini menggunakan metode Qur'ana. Pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan hasil kemampuan peserta didik saat *placement tes* ketika awal masuk SMK Diponegoro Tumpang. Terbagi ke dalam beberapa kelas yaitu kelas I-A, I-B, II-A, III-B, III-A, III-B, Kelas Gharib, Tajwid, dan Al-Qur'an, sampai kelas lulus guru al-qur'an baik yang sudah sertifikasi maupun hendak sertifikasi.



Gambar 4. 5 Metode Qur'ana (Kitab jilid I-III, Ghorib, dan Tajwid) 61

Dalam kitab jilid sudah dilengkapi dengan petunjuk singkat mengajar sesuai jilid dan juga pokok bahasan, yakni:

- a. Pokok bahasan jilid IA:
 - 1. Pengenalan huruf Tunggal (hijaiyah) Alif- Ya'
 - 2. Pengenalan huruf Tunggal berharakat fathah A-Ya'
 - 3. Membaca 2-3 huruf Tunggal berharokat fathah A-Ya'
- b. Pokok bahasan jilid IB:

_

⁶¹ Dokumentasi, Kitab Metode Qur'ana, SMK Diponegoro Tumpang

- Pengenalan harokat kasroh dan dlommah, fathatain, kasrotain dan dlommatain
- 2. Pengenalan huruf penghubung Alif dengan Ya'.
- 3. Pengenalan angka arab 1-99.

c. Pokok bahasan jilid IIA

- Pengenalan harokat kasroh dan dlommah, fathatain, kasrota dan dlommatain.
- 2. Pengenalan huruf Alif sampai Ya'.
- 3. Pengenalan angka arab 1 -99

d. Pokok bahasan jilid II B

- 1. Identifikasi huruf yang ditekan untuk membacanya, (*La Tsa, Sin, Syin, Mim, Wawu, Ya', Ro', 'Ain, Ha', Kho', Hha Ghoin', Ta', Fa',* dan *Kaf* sukun).
- Tanda pengenal tasydid/syiddah ditekan untuk membacanya.
- 3. Membedakan cara membaca huruf-huruf: *Tsa'*, *Sin* dan *Syin* yang disukun; *'Ain*, *Hamzah* yang disukun; *Ha'*, *Kho'*, *Hha'* yang disukun.

Dalam pembelajaran program "sekolah sak ngajine" atau madin yang dilaksanakan di SMK Diponegoro Tumpang memiliki kurikulum yang disusun sendiri yang memuat teknis, tahapan dalam mengajar, dan target per semester. Adapun petunjuk umum mengajar metode Qur'ana SMK Diponegoro Tumpang, sebagai berikut:⁶²

.

⁶² *Our'ana* (Tumpang, Malang: SMK Diponegoro Tumpang, 2023).

- a. Buku metode Qur'ana ini terdiri dari 6 jilid yang masingmasing terdiri dari 40 halaman, di tambah buku ghorib dan tajwid
- Setiap buku terdapat pokok bahasan, latihan / pemahaman dan keterampilan.
- c. Setiap kelas terdiri dari 15-20 murid dengan seorang guru
- d. Mengajar jilid 1 dan 2 dengan klasikal individual atau klasikal baca simak, dan untuk jilid 3 sampai dengan jilid 6 termasuk Al Qur'an, dengan klasikal baca simak, atau baca simak murni.
- e. Setiap murid harus melalui tahapan-tahapan tiap jilid, dengan standart yang telah di tentuka
- f. Murid diperbolehkan melanjutkan ke jilid / tingkat berikutnya jika benar-benar menguasai dan lancar serta tidak salah dalam membacanya, termasuk latihan materi tambahan di setiap halaman juga harus dikuasai dengan baik.
- g. Pengetesan naik jilid/naik tingkat diacak mulai dari halaman 1 sampai halaman 40 (tidak dibaca halaman terakhir saja) dan sebaiknya melalui koordinator/penguji
- h. Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dalam proses belajar mengajar sebaiknya dibantu dengan alat peraga.

Sedangkan alokasi waktu mengajar selama 60 menit dijelaskan pada gambar berikut:⁶³



Gambar 4. 6 Alokasi waktu dan tahapan mengajar⁶⁴



__

⁶³ Imam Asy'ari, "Alokasi Waktu dan Panduan Mengajar" (Koordinator Madrasah Diniyah, 2023.).

⁶⁴ Dokumentasi, Koordinator Madrasah Diniyah, SMK Diponegoro Tumpang

Gambar 4. 7Alokasi waktu dan tahapan mengajar untuk kelas tartil⁶⁵



Gambar 4. 8 Alokasi waktu dan tahapan mengajar untuk kelas tadarus⁶⁶

Program "sekolah sak ngajine" ini dilaksanakan di seluruh kelas dan laboratorium sekolah. Dalam satu kelas hanya boleh diisi maksimal 16 untuk menjaga kondisi ruangan agar tetap kondusif karena dalam pembelajaran ada proses klasikal dimana saat proses klasikal peserta didik membaca bersama-sama peraga yang ada. 67 Pelaksanaan program madrasah diniyah dapat dilihat pada gambar berikut:

⁶⁶ Dokumentasi, Koordinator Madrasah Diniyah, SMK Diponegoro Tumpang

⁶⁵ Dokumentasi, Koordinator Madrasah Diniyah, SMK Diponegoro Tumpang

⁶⁷ Observasi, Kegiatan Madrasah Diniyah, Tanggal 5 Maret 2024, pukul 07.15, SMK Diponegoro Tumpang



Gambar 4. 9 Pelaksanaan madrasah diniyah (ngaji) 68

Gambar diatas membuktikan adanya aktivitas dari program madrasah diniyah yang berupa kegiatan pembelajaran al-qur'an di SMK Diponegoro Tumpang.

Agar program berjalan sesuai dengan visi misi dan fokus pada tujuan diperlukan adanya taget yang jelas. Oleh karena itu, program "sekolah sak ngajine" mempunyai *goals* atau target yaitu menyiapkan guru ngaji sebanyak-banyaknya agar dapat mengajarkan dan mengenalkan metode Qur'ana ke masyarakat luas. Untuk itu, ketika peserta didik sudah mencapai tashih selanjutnya peserta didik dilatih untuk sertifikasi dan mampu mengajar teman-temannya sendiri yang ada di jilid I sampai III (tutor sebaya). Hal ini senada dengan wawancara bu Reni:⁶⁹

anak-anak ada kenaikan jilid per dua bulan sekali yang ngetes itu koordinator madin, nantinya kita harus ada tashih setahun dua kali. Target kita dalam sehari itu minimal dua lembar jadi nanti dua bulan bisa tes kenaikan jilid. Targetnya dalam 2 tahun anak-anak harus lulus jilid sampai dengan sertifikasi,

•

⁶⁸ Dokumentasi, Arsip sekolah madrasah diniyah, SMK Diponegoro Tumpang

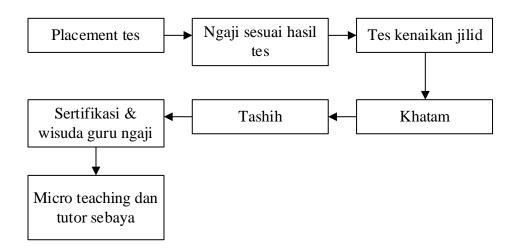
⁶⁹ Wawancara, Reni Rohmawati, Waka Kesiswaan, 10.30 WIB, 1 April 2024, SMK Diponegoro Tumpang.

andai pun tidak tercapai masih ada 1 tahun lagi untuk mengejar target.

Senada dengan apa yang diungkapkan oleh pak imam:⁷⁰

jadi anak-anak nanti tiap dua bulannya ada tes kenaikan jilid dan targetnya dalam satu semester kita harus menyelenggarakan dua kalli wisuda, satu untuk wisuda santri dan satu lagi wisuda guru ngaji. Wisuda guru ngaji ini dari anak-anak yang sudah pernah wisuda jilid itu. Nah, kalau sudah wisuda mereka jadinya bisa ngajar teman-temannya yang lain nanti kita damping dan dibimbing cara mengajarnya inilah yang dinamakan tutor sebaya.

Timeline program "sekolah sak ngajine" mulai dari placement tes hingga sertifikasi digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 10 timeline pelaksanaan program

Dengan adanya pelaksanaan program "sekolah sak ngajine" peserta didik mulai terbiasa membaca al-qur'an sesuai dengan gharib dan tajwid. Selain itu, karakter peserta didik juga akan mulai terbentuk akibat dari pembiasan mengaji ini karena di akhir pembelajaran ada pemberian motivasi serta nasehat untuk mengarahkan peserta didik agar memiliki akhlakul karimah dan dapat mencapai goals sekolah.

_

⁷⁰ Wawancara, Imam Asy'ari, Koordinator Madrasah Diniyah, 09.15 WIB, 25 April 2024, SMK Diponegoro Tumpang.

3. Evaluasi Program Sekolah Sak *Ngajine* Dalam Mewujudkan Generasi Rabbani di SMK Diponegoro Tumpang Malang

Tahapan manajemen setelah pelaksanaan adalah tahap evaluasi atau *controlling*. Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan penilaian program "sekolah sak ngajine" terhadap segala hal yang telah dilakukan. Dalam proses evaluasi melibatkan orang-orang yang juga terlibat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Ihya' Ulumuddin sebagaimana berikut:⁷¹

untuk mengawal program kita ada dua orang yaitu dari kami selaku pimpinan dan ada juga kami punya orang ke-3 yang kompeten di bidang al-Qur'an yaitu pembina metode Qur'ana. Kita ambil pembina dari orang luar karena kita ingin netral jadi ada yang menilai kita dari luar. Ada yang namanya KKG nanti seluruh guru madrasah diniyah menyampaikan keluh kesahnya dan saling kasih masukan, nanti hasil KKG tersebut oleh koordinator madin di sampaikan ke waka kesiswaan dan saya juga.

SMK Diponegoro Tumpang melakukan pengawalan dengan penuh terhadap program yang dijalankan. Untuk itu kepala sekolah menggaet juga pihak ke-tiga yang menilai program tersebut dari luar agar bisa mengetahui kekurangan dari program "sekolah sak ngajine". Selain itu, pihak lain yang ikut terlibat adalah guru madrasah diniyah selaku pengajar peserta didik dan juga walimurid. Hal ini disampaikan oleh pak Imam:⁷²

⁷¹ Wawancara, Ihya Ulumuddin, Kepala Sekolah, 4 Maret 2024, 10.20 WIB, SMK Diponegoro Tumpang.

⁷² Wawancara, Imam Asy'ari, Koordinator Madrasah Diniyah, 09.15 WIB, 25 April 2024, SMK Diponegoro Tumpang.

untuk evaluasi ada yang namanya KKG nanti seluruh guru madrasah diniyah berkumpul dan menyampaikan hambatannya, ada juga evaluasi sama wali murid tiap semester. Jadi, kita menyampaikan progres peserta didik dalam bentuk lisan serta ada laporan tertulisnya juga.

Dari dua informan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya evaluasi dilakukan oleh seluruh pihak baik dari pihak eksternal maupun internal. Tujuan diadakan evaluasi sendiri yaitu untuk mengetahui sejauh mana tercapainya target yang telah direncanakan oleh para pihak terkait, jika ada kekurangan maka akan menjadi bahan perbaikan di semester selanjutnya. Hal ini dilakukan agar program "sekolah sak ngajine" dapat terus mengalami perbaikan di tiap tahunnya.

Adapun waktu pelaksanaan evaluasi bermacam-macam, diantaranya:

Tabel 4.5 Evaluasi Program

No	Jangka Evaluasi	Keterangan		
1	Evaluasi harian	antara peserta didik dengan guru pengajar setelah selesai ngaji		
2	Evaluasi mingguan	evaluasi seluruh guru madin bersama koordinator		
3	Evaluasi perbulan	seluruh guru madin bersama waka kesiswaan dan kepala sekolah, biasanya evaluasi ini juga bersama pihak ke-tiga		
4	Evaluasi per semester	penyampaian evaluasi peserta didik oleh guru madin kepada wali murid		

Pada saat evaluasi guru madrasah diniyah dilakukan pemberian motivasi dan, tidak jarang juga pihak sekolah mengundang pihak luar untuk memberikan sosialisasi kepada guru madrasah diniyah agar mereka dapat terus *improve*.

Evaluasi bersama dengan wali murid juga sudah menjadi agenda wajib di SMK Diponegoro Tumpang. Selain evaluasi persemester dengan wali murid biasanya sekolah melakukan evaluasi sekaligus sosialisasi seputar ilmu *parenting* dengan wali murid minimal setiap satu tahun sekali. Hal ini diungkapkan oleh bu Reni:⁷³

selain dari rapat dinas kita ada ngumpul perstruktur jadi ditekankan lagi guru-gurunya, diberi motivasi, kadang juga ngundang guru luar maksutnya untuk pelatihan-pelatihan. Untuk wali murid juga kami adaka evaluasi pas rapat sekalian parenting jadi saat itu ada siswa sekaligus orang tuanya juga kita adakan sosialiasi dan juga motivator. Hal ini sudah menjadi agenda wajib karena sekolah kan sudah ada capnya "sekolah sak ngajine". Minimal agenda ini kita adakan satu tahun sekali.

Pada tahap evaluasi dibahas mengenai hal-hal apa saja yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan program "sekolah sak ngajine" . Adapun faktor yang menghambat program ini adalah kurangnya sarana yang memadai dan kurangnya kesadaran dari diri siswa untuk bisa masuk kelas tepat waktu. Dengan adanya identifikasi dari faktor penghambat yang dihadapi nantinya akan dirumuskan solusi apa yang harus dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Untuk faktor penghambat ini disampaikan oleh Bu Reni dan juga pak Imam. Menurut bu Reni:74

kalau kendalanya cuma dari ruang kelasnya soalnya kelas kita terbatas tapi perkelasnya dibatasi cuma 16 peserta didik, jumlah kelas 23, sedangkan seluruh siswa disini kurang lebih 700an. Jadi, setiap ruang yang bisa dipakai ngaji yaudah dipakai semua bahkan ada sekelas yang dipakai oleh 3

-

⁷³ Wawancara, Reni Rohmawati, Waka Kesiswaan, 10.30 WIB, 1 April 2024, SMK Diponegoro Tumpang.

 $^{^{74}}$ Wawancara, Reni Rohmawati, Waka Kesiswaan, 10.30 WIB, 1 April 2024, SMK Diponegoro Tumpang.

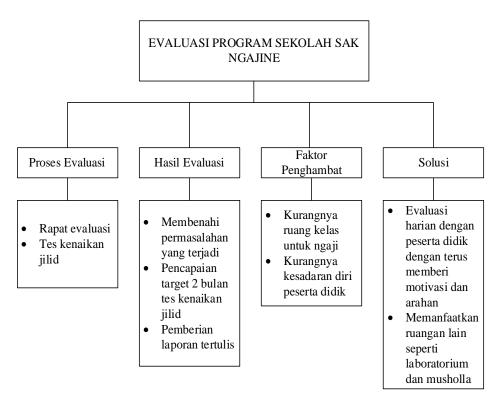
kelompok jilid. Nah jadinya kalau lagi klasikal malah bising sahut-menyahut bikin kurang fokus.

Pak imam menambahkan hal yang serupa:⁷⁵

kendalanya dari ruang kelas itu tadi, pas kelas 12 masih ada parkiran sampai di buat tempat ngaji, bengkel teknik otomotif juga dipakai, halaman sekolah dipakai, masjid yang harusnya buat 1 jilid harus ngerangkap dipakai 3 jilid. Kalau dulu di kelas sampai bingung lagi mau duduk dimana, jadi untuk sekarang memakai yang ada dulu kata kepala sekolahnya nanti mau dibangunin lagi soalnya sekarang masih cari dana. Kalau kendala lainnya anak-anak habis salat dhuha biasanya nongkrong dulu di tangga jadi saya harus keliling setiap hari. Ada juga pas dikelas yang pakai tutor sebaya kadang mereka engga ngaji serius malah ada yang keluar dan tidur.

Tindak lanjut dari kegiatan evaluasi dari program "sekolah sak ngajine" di SMK Diponegoro Tumpang yaitu pengajar tidak boleh malas dan harus terus memberi arahan serta motivasi kepada para peserta didik untuk itu peran para pengajar sangat dibutuhkan. Pemberian sanksi juga diberlakukan apabila peserta didik tetap bandel ketika sudah menerima teguran. Sanksi tersebut berupa surat peringatan, panggilan orang tua, dan bisa saja tidak diperbolehkan mengikuti ujian.

⁷⁵ Wawancara, Imam Asy'ari, Koordinator Madrasah Diniyah, 09.15 WIB, 25 April 2024, SMK Diponegoro Tumpang.



Gambar 4. 11 Evaluasi Program

4. Dampak Dari Program Sekolah Sak *Ngajine* Dalam Membangun Generasi Rabbani

Pelaksanaan program "sekolah sak ngajine" di SMK Diponegoro Tumpang banyak mendapatkan hasil positif terutama dalam membentuk karakter peserta didik karena peserta didik diajarkan untuk terus melaksanakan hal baik secara istiqamah, Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti, terlihat bahwasanya program "sekolah sak ngajine" memberikan pengaruh terhadap peningkatan religiusitas peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkah laku para siswa dan hasil penilaian sekolah terhadap nilai karakter di sekolah sehari-hari. Dampak dari diadakannya program "sekolah sak ngajine" di SMK Diponegoro Tumpang adalah peserta didik menjadi generasi yang rabbaniyyin. Maksud generasi rabbaniyyin di SMK Diponegoro

Tumpang adalah salatnya bagus, ngajinya bagus, dan akhlaknya bagus. Berikut penjelasannya:

a. Salat bagus

Adanya pembiasaan Salat dhuha berjamaah sebelum dimulainya kegiatan madrasah diniyah, peserta didik terlebih dahulu melakukan Salat dhuha dan membaca alwaqi'ah bersama-sama. Dengan pembiasaan Salat berjamaah ini mengajarkan peserta didik agar terbiasa Salat berjamaah. Peserta didik yang tidak pernah Salat jamaah di rumahnya setidaknya dapat istiqomah Salat berjamaah di sekolah. Sehubungan dengan hal ini Bapak Ihya' Ulumuddin menyampaikan hal sebagai berikut: 77

Salat berjamaah ini kita biasakan ke anak-anak soalnya beberapa siswa kan pasti di rumah jarang banget pergi ke masjid jadi seenggaknya kalau di sekolah mereka mau ke masjid dan mau berjamaah. Awalnya mereka memang terpaksa tapi kan lamalama jadi terbiasa dan siapa tau bisa ke bawa sampai mereka dewasa jadi istiqamah.

Jadi, pembiasaan Salat berjamaah ini membawa perubahan pada diri pribadi siswa, hal ini diungkapkan oleh siswa kelas XI:⁷⁸

iya mbak dulu saya gak pernah jamaah bahkan Salat kadang-kadang tapi setelah sekolah disini lama kelamaan mau ninggalin Salat itu takut. Alhamdulillahnya saya kalau dirumah jadi cukup sering ikut jamaah ke masjid.

-

⁷⁶ Observasi, Kegiatan Madrasah Diniyah, Tanggal 5 Maret 2024, pukul 06.35, SMK Diponegoro Tumpang

⁷⁷Wawancara, Ihya Ulumuddin, Kepala Sekolah, 4 Maret 2024, 10.20 WIB, SMK Diponegoro Tumpang.

⁷⁸ Wawancara, Minal, Peserta Didik, 26 April 2024, 10.00 WIB, SMK Diponegoro Tumpang.

b. Ngaji bagus

Ngaji bagus yang dimaksud disini adalah siswa dapat membaca al-qur'an dengan tartil dan sesuai dengan kaidah. "sekolah sak ngajine" membawa dampak terhadap siswa karena ada target pencapain yang harus diraih oleh setiap pribadi peserta didik. Kegiatan ini membawa dampak bagi peserta didikdapat membaca al-Qur'an dengan tartil. Peserta didik yang sebelumnnya membaca al-Qur'an kurang lancar atau bahkan tidak bisa, maka dengan adanya program ini peserta didik akan diajarkan dan dibenahi bacaannya hingga mereka bisa lancar.

Program "sekolah sak ngajine" mempunyai target yang harus dicapai yakni peserta didik harus naik jilid setiap tiga bulan, setelah naik jilid peserta didik juga harus bisa sertifikasi guru dalam waktu dua tahun. Seperti yang dipaparkan oleh bu Reni Rohmawati:⁷⁹

setiap tahun ada jumlah target berubah, untuk tahun ini kita harus bisa mewisudakan 60 anak tapi alhamdulillahnya bisa sampai 70. Target kita sendiri sebenarnya dalam 2 tahun anak-anak harus bisa wisuda sampai sertifikasi tapi kalau tidak bisa setidaknya ada sisa 1 tahun untuk ngejar

Hasil dari program "sekolah sak ngajine" lainnya adalah SMK Diponegoro Tumpang ingin menciptakan guru ngaji sebanyak-banyaknya. Peserta didik yang sudah sertifikasi mampu menjadi guru pengajar bagi teman

_

⁷⁹ Wawancara, Reni Rohmawati, Waka Kesiswaan, 10.30 WIB, 1 April 2024, SMK Diponegoro Tumpang.

sebayanya sendiri hal ini lah yang dinamakan dengan tutor sebaya. Sehubungan dengan ini, Pak Imam menyampaikan hal sebagai berikut:⁸⁰

anak-anak yang sudah wisuda guru ngaji atau sertifikasi mereka sudah bisa mengajar, makanya disini kita adakan tutor sebaya. Jadi, mereka kita kasih arahan terlebih dahulu, micro teaching, baru langsung prakter mengajar teman-temannya. SDM untuk guru ngaji jadinya kita ambil juga dari anak-anak untuk membantu kalau ada kelas kosong ya mereka yang jadi guru badalnya.



Gambar 4. 12 Tutor Sebaya⁸¹

Pada tahun ini metode Qur'ana perdana kali melakukan wisuda dan sertifikasi guru. Target yang ditetapkan sekolah adalah sebanyak 60 peserta didik, namun ternyata jumlah peserta didik yang berhasil wisuda sebanyak 70 anak. Hal tersebut menandakan metode qur'ana berhasil melampaui target yang ditetapkan oleh sekolah.

⁸⁰ Wawancara, Imam Asy'ari, Koordinator Madrasah Diniyah, 09.15 WIB, 25 April 2024, SMK Diponegoro Tumpang.

⁸¹ Dokumentasi, Arsip Sekolah Kegiatan Tutor Sebaya, SMK Diponegoro Tumpang



Gambar 4. 13 Wisuda perdana metode Qur'ana⁸²

Selain menjadi guru badal atau tutor sebaya, peserta didik yang telah sertifikasi mempunyai tugas pengabdian yaitu mengajar di luar sekolah. Jadi, para peserta didik yang melakukan pengabdian tersebut pada pagi hari langsung berangkat ke lokasi ketika pembelajaran ngaji sudah selesai mereka baru pergi ke sekolah untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pak Imam:⁸³

beberapa siswa disini yang sudah sertifikasi ada yang pagi hari langsung menuju tempat pengabdian. Jadi, dari rumah mereka gak perlu pergi ke sekolah dulu jam 7.00 sampai jam 08.00 mereka mengajar di SD sama SMP Diponegoro Tumpang. Ntar kalau mengajarnya sudah selesai baru mereka kembali ke Sekolahan.

⁸² Dokumentasi, Arsip Sekolah Kegiatan Wisuda Qur'ana, SMK Diponegoro Tumpang

⁸³ Wawancara, Imam Asy'ari, Koordinator Madrasah Diniyah, 09.15 WIB, 25 April 2024, SMK Diponegoro Tumpang.

Salah satu peserta didik mengungkapkan hal yang diperolehnya dengan adanya program "sekolah sak ngajine" :84

dengan adanya program ngaji ini saya bisa ikut sertifikasi guru ngaji yang awalnya saya gak bisa ngajar lama kelamaan jadi terlatih. Saya kebagian ngajar di SMP Satap jilid 2-B alhamdulillahnya anakanak disana juga enak kalau saya ngajarnya. Orangtua saya senang soalnya saya banyak perkembangan apalagi di ngajinya malah sekarang saya juga bisa ngajar ngaji.

Adapun tempat pengabdian tersebut, diantaranya:85

1. SMP Diponegoro Tumpang



Gambar 4. 14 Mengajar di SMP Diponegoro⁸⁶

Wawancara, Jingga, Peserta Didik, 27 April 2024, 09.50 WIB, SMK Diponegoro Tumpang.
 "Dokumen Madrasah Diniyah SMK Diponegoro Tumpang" (SMK Diponegoro Tumpang, 2024)

⁸⁶ Dokumentasi, Kegiatan Pengabdian di SMP Diponegoro Tumpang

2. SMP Negeri 3 Tumpang Satu Atap



Gambar 4. 15 Mengajar SMP Satap⁸⁷

- 3. SD Negeri 1 Jeru
- 4. SD Negeri 2 Tumpang
- 5. MI Islamiyah Sukopuro Jabung



Gambar 4. 16 Mengajar MI Islamiyah Jabung 88

⁸⁷ Dokumentasi, Arsip sekolah kegiatan mengajar di SMP Satap, SMK Diponegor Tumpang

⁸⁸ Dokumentasi, Arsip sekolah kegiatan mengajar di MI Islamiyah Jabung, SMK Diponegor Tumpang

Kesimpulannya, dari program "sekolah sak ngajine" walaupun SMK Diponegoro Tumpang menggunakan metode baru tetapi mereka sudah mampu mencapai target yang sudah ditetapkan, hasil lainnya para peserta didik mampu membaca al-Qur'an dengan tartil dan sesuai kaidah, serta peserta didik mampu menjadi pengajar al-Qur'an bagi lingkungan sekitar.

c. Akhlak bagus

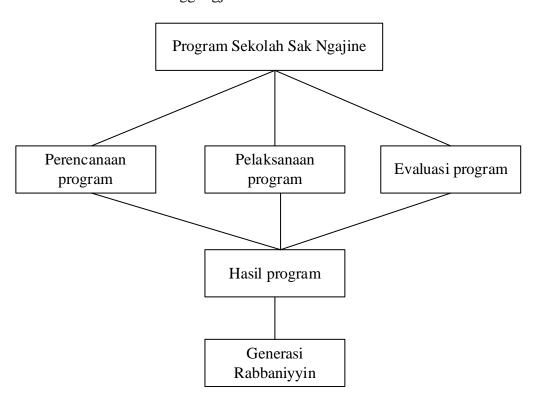
Adanya program "sekolah sak ngajine" juga berdampak pada akhlak peserta didik. Nilai karakter yang diimplementasikan dalam pembelajaran al-Qur'an berupa beriman dan bertaqwa dilihat dari keistiqamahan para peserta didik dalam mempelajari al-Qur'an, membaca doa, dan mendengarkan nasehat maupun arahan dari guru.

Akhlakul karimah lainnya ditunjukkan saat peserta didik mendengarkan arahan maupun teguran dari guru mereka mau mendengarkan dan tawadhu' kepada guru bahkan ketika dirumah mereka membawa sifat tersebut. Sifat antar teman dan di pergaulan siswa ikut merasakan dampak positifnya karena dulu sering ada kasus perkelahian antar teman, ada juga kasus hamil diluar nikah. Namun, dengan adanya program ini dapat membentengi diri peserta didik agar mereka tidak terjerumus ke dalam kenakalan

remaja. Hal ini sesuai dengan pendapat guru madrasah diniyah Bu Lis Atika:⁸⁹

awal saya ngajar disini anak-anak kurang sopan, ada yang acuh, ngobrol sendiri, sampai tidur ketika ngaji. Tapi, seiring berjalannya waktu mereka mulai berubah setiap ketemu salam dan salim, mendudukkan pandangan, alhamdulillah mulai tawadhu' ke guru.

Bagi pribadi peserta didik terutama bagi mereka yang sudah menjadi pengajar hal ini menjadikan diri mereka percaya diri, berani tampil di depan umum berbagi ilmu dan mampu mengajarkan kepada orang lain, disiplin dan tanggungjawab.



Gambar 4. 17 Hasil dari program sekolah

-

⁸⁹ Wawancara, Lis Atika, Guru Madrasah Diniyah, 25 April 2024, 08.00 WIB, SMK Diponegoro Tumpang.

Tabel 3. 2 Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian		Hasil Penelitian		
1.	Perencanaan program "sekolah sak ngajine" dalam mewujudkan generasi Rabbani di SMK Diponegoro Tumpang	a. b. c.	sebelumnya menjadi acuan Mengadakan rapat penyusunan program yang diikuti oleh seluruh guru SMK Diponegoro Tumpang dan penjamin mutu sekolah Menentukan pembagian tugas, menetapkan metode yang akan digunakan, dan target yang harus dicapai.		
2.	Pelaksanaan program "sekolah sak ngajine" dalam mewujudkan generasi Rabbani di SMK Diponegoro Tumpang	a. b.	selama 60 menit di mulai pada pukul 07.00 WIB Melaksanakan <i>placement test</i> untuk mengetahui kemampuan peserta didik dan dikelompokkan ke kelas sesuai dengan hasi tes tersebut		
3.	Evaluasi program "sekolah sak ngajine" dalam mewujudkan generasi Rabbani di SMK Diponegoro Tumpang	a. b. c.	Kepala madin melakukan pengawasan secara langsung setiap kegiatan ngaji		
4.	Dampak program "sekolah sak ngajine" di SMK Diponegoro Tumpang	a. b.	Peserta didik mulai terbentuk karakter religiusnya melalui pembiasaan pagi yaitu salat dhuha dan madin Peserta didik mampu membaca alqur'an sesuai dengan kaidah yang berlaku		

BAB V PEMBAHASAN

A. Perencanaan Program Sekolah Sak *Ngajine* Dalam Mewujudkan Generasi Rabbani Di SMK Diponegoro Tumpang

Perencanaan program umumnya merupakan proses menentukan tujuan yang ingin dicapai di masa depan serta menentukan berbagai tahapan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut. George R Terry menyatakan bahwa suatu menyusun dan menggabungkan fakta serta mengasumsikan pada masa mendatang dengan memvisualisasikan dan formulasi dalam pencapaian hasil. Menurut George R. Terry dalam proses perencanaan menurutnya dapat terlaksana jika melewati proses sebagai berikut: a) menjelaskan, menetapkan dan memastikan tujuan yang akan dicapai. b) meramalkan keadaan yang akan datang. c) memperkirakan pekerjaan yang dilakukan d) memilih tugas yang sesuai dalam mencapai tujuan. e) membuat rencana secara menyeluruh. f) membuat kebijakan, prosedur, standar, metode pelaksanaan. g) mengubah rencana sesuai dengan hasil perencanaan. h) membiarkan peristiwa yang akan terjadi. 90

Dalam proses perencanaan program "sekolah sak ngajine" di SMK Diponegoro Tumpang agar bisa memastikan tujuan yang hendak dicapai maka dilakukannya musyawarah dengan melibatkan berbagai pihak mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan para guru baik dari guru umum dan madrasah diniyah bersama pada awal tahun ajaran baru.

⁹⁰ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen Teori Dan Aplikasi* (Kepanjen, Malang: AE Publishing, 2020).

Kemudian dari musyawarah tersebut dapat diketahui kegiatan apa saja yang akan dilakukan, target yang harus dicapai, tujuan, dan mengevaluasi kegiatan yang belum terpenuhi dalam pelaksanaan sebelumnya. Melalui musyawarah dapat mengetahui perkiraan hasil dari tujuan yang akan dicapai dengan cara melihat kemampuan para peserta didik saat ini.

Menurut paparan teori di bab II dan data yang diperoleh peneliti di lapangan, SMK Diponegoro Tumpang sudah melaksanakan perencanaan program "sekolah sak ngajine" sesuai dengan yang disampaikan oleh George R. Terry. Kesesuaian perencanaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, Perencanaan yang dilakukan oleh SMK Diponegoro sudah menjelaskan, menetapkan dan memastikan tujuan ketika musyawarah bersama dengan kepala sekolah, staff, dan guru. Selain itu, dalam proses ini kepala sekolah melakukan brenchmaking untuk menambah wawasan mengenai program yang direncanakan, peran para guru harus secara aktif mengeluarkan usulan dan sumbangsihnya untuk perencanaan program agar kedepannya program tersebut dapat berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan.

Kedua, dengan adanya musyawarah yang dilakukan dapat mendeteksi perkiraan hasil yang akan dicapai di masa mendatang. Caranya dengan mengetahui perkembangan para peserta didik pada saat ini. Jadi, guru kelas madin akan memberi laporan perkembangan kemampuan peserta didik kepada koordinator madin yang kemudian disampaikan kepada kepala sekolah ketika musyawarah.

Dalam perencanaan terdapat memperkirakan pekerjaan yang dilakukan, memilih tugas yang sesuai, dan membuat rencana secara menyeluruh. Jadi, ketika musyawarah terdapat kegiatan menyusun rencana kerja masing-masing tim dan menempatkan sumber daya manusia yang sesuai ahlinya sehingga para guru yang mengajar dapat mengemban tugasnya dengan baik karena masing-masing SDM ditempatkan sesuai dengan keahliannya.

Selanjutnya dalam perencanaan program sekolah sak ngajie terdapat kegiatan membuat kebijakan, prosedur, standar, metode pelaksanaan yang sesuai dengan *style* sekolah dibuktikan dengan adanya SMK Diponegoro pernah bergonta ganti metode, kebijakan, prosedur dan standar program "sekolah sak ngajine" karena di rasa kurang pas. Oleh karena itu, sekolah ingin keluar dari zona nyaman dan ingin mandiri dengan membentuk metode ngaji sendiri yang dikenal dengan metode *Qur'ana*.

Berdasarkan teori yang digunakan oleh peneliti dan temuan data penelitian di SMK Diponegoro Tumpang dalam perencanaan program "sekolah sak ngajine" sudah mengacu pada teori yang digunakan. Dengan proses perencanaan menurut George R. Terry dapat berjalan dengan baik dan terstruktur meskipun mempunyai kekurangan pada fasilitas belajar tetapi secara keseluruhan cukup baik dan sesuai dengan pedoman. Dibuktikan dengan terjadinya peningkatan jumlah peserta didik sehingga menjadikannya program "sekolah sak ngajine" sebagai *tagline* dan program unggulan sekolah.

B. Pelaksanaan Program Sekolah Sak *Ngajine* Dalam Mewujudkan Generasi Rabbani Di SMK Diponegoro Tumpang

Actuating atau pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang utama dan implementasi dari kegiatan perencanaan dan pengorganisasian. George R. Terry mendefinisikan pelaksanaan sebagai upaya untuk membujuk anggota organisasi agar terdorong dan berkomitmen untuk mencapai tujuan dan sasaran bersama. Prosedur, proses, dan/atau tindakan suatu sistem merupakan sumber implementasi. Mekanisme yang dimaksud adalah suatu tindakan yang dipikirkan dan dilaksanakan secara matang guna mencapai tujuan operasional organisasi. Secara singkatnya, dalam proses pelaksanaan ini terdapat proses melakukan rencana yang telah disusun untuk mencapai tujuan. Adapun pelaksanaan program "sekolah sak ngajine" di SMK Diponegoro Tumpang adalah:

- Waktu pelaksanaan program, dilaksanakan setiap hari Senin sampai Kamis pada pukul 07.00 hingga 08.00.
- 2. Pembagian kelompok melaui *Placement test*.
- Kegiatan tes kenaikan jilid setiap dua bulan. Hasil ngaji dan hasil
 tes nantinya akan dicatat dalam buku prestasi siswa dengan
 tujuan agar mengetahui progres peserta didik.
- 4. Tashih dan sertifikasi merupakan kegiatan tes akhir bagi peserta didik yang sudah khatam atau selesai jilid I sampai al-qur'an. Bagi peserta didik yang sudah tashih akan mengikuti proses

⁹¹ Merry Violyta Fransisca Pesulina, Manajemen Seni Pertunjukan (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 15.

micoteaching dan sertifikasi guru ngaji agar mereka dapat melakukan pengabdian dengan mengajar di berbagai lembaga serta tutor sebaya.

5. Faktor pendukung dari program "sekolah sak ngajine" yaitu dengan adanya sumber daya manusia yang ahli di bidangnya, seluruh guru madin diseragamkan standar, metode, dan prosedur yang sama dalam mengajar.

Dalam pelaksanaan program sak *ngajine* ini menjadi proses yang berpengaruh langsung terhadap kemampuan dan karakter peserta didik karena dalam hal ini tidak hanya sekedar terjadi pembiasaan dalam mengaji tetapi juga memasukkan pengajaran moral dari guru madin ke peserta didik. Jadi, dalam pelaksanaan program "sekolah sak ngajine" berkaitan dengan pendidikan karakter peserta didik. Menurut Wibowo pelaksanaan pendidikan karakter disekolah dapat dilakukan melalui:

- 1. Memasukkan pengajaran moral dalam setiap mata pelajaran.
- 2. Memasukkan pendidikan karakter ke dalam kegiatan rutin, seperti program sekolah, praktik, dan pemberian keteladanan.
- 3. Menjalin kontak dengan orang tua murid. 92

Menurut teori tersebut, dalam pelaksanaan program "sekolah sak ngajine" SMK Diponegoro Tumpang sesuai dengan pelaksanaan pendidikan karakter karena dalam program tersebut terdapat pengajaran moral seperti pentingnya salam dan sapa, istiqomah membaca al-qur'an,

⁹² Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

tawadhu' kepada guru, menjadikan al-qur'an sebagai pedoman hidup, selain itu dilakukan juga kontak dengan wali murid untuk melaporkan perkembangan kemampuan peserta didik. Dalam hal pelaksanaan ini guru berperan penting dalam memotivasi dan mempengaruhi peserta didik agar mereka dapat melaksanakan kegiatan seperti yang diharapkan, sehingga pekerjaan guru dalam mengajar menjadi lancar dan peserta didik dapat menguasai materi dengan baik.

Menurut observasi peneliti di lapangan pelaksanaan program ini berjalan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan dan berjalan cukup baik namun, ada beberapa guru yang belum bisa mengondisikan peserta didik sehingga ketika pembelajaran berlangsung kurang kondusif. Jadi, agar program ini sukses dan berjalan lancar para guru harus mampu mengetahui apa yang diinginkan peserta didik, mampu membinanya agar mau belajar berkelompok dan fokus, dan yang terpenting guru harus tegas ketika mengajar.

C. Evaluasi Program Sekolah Sak Ngajine Dalam Mewujudkan Generasi Rabbani Di SMK Diponegoro Tumpang

Proses manajemen yang terakhir yaitu berupa menilai, mengoreksi, dan mengevaluasi. Menurut Winardi, pengawasan adalah segala kegiatan yang dilakukan manajer dalam upaya menjamin agar hasil yang sebenarnya sesuai dengan hasil yang direncanakan. ⁹³ Dalam proses evaluasi ini dapat mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan. Bentuk evaluasi ini berupa setoran ngaji

⁹³ Winardi., Kepemimpinan Dalam Manajemen, (Jakarta, Rineka Cipta, 2000) hlm. 21

setiap hari, tes kenaikan jilid, tashih, dan hasil dari berbagai evaluasi tersebut nantinya akan dilaporkan kepada wali murid melalui rapat lisan dan penerimaan *raport*.

Hasil yang peneliti dapatkan ketika observasi di lapangan bahwasanya evaluasi program "sekolah sak ngajine" yang dilakukan oleh SMK Diponegoro Tumpang dijelaskan sebagai berikut:

- 1. Pelaksanaan waktu evaluasi harian, mingguan, semester.
- 2. Evaluasi untuk peserta didik dilakukan dengan cara tes kenaikan jilid dan tes final sebelum dilakukannya tashih.
- Hasil dari evaluasi diapresiasi dengan mengadakan wisuda santri dan juga sertifikasi guru, bagi peserta didik yang mampu menjadi tutor sebaya dan pengabdian di lembaga luar akan diadakan acara syukuran.
- 4. Pengawasan dilaksanakan langsung oleh koordinator madrasah diniyah. Jadi, setiap hari koordinator madin berkeliling untuk melihat kondisi di setiap kelas dan untuk mengetahui apakah program berjalan sesuai dengan prosedur atau rencana yang sudah disepakati bersama.
- 5. Beberapa hal yang perlu dievaluasi yaitu hambatan dalam program ini yaitu kurangnya ruang kelas karena kapasitas maksimal kelas ngaji hanyalah 16 peserta didik, selain itu kesadaran beberapa peserta didik untuk memperhatikan dengan seksama masih kurang.

6. Tindak lanjut dari evaluasi yaitu dengan memberikan arahan maupun motivasi kepada peserta didik yang dalam proses pelaksanaan program terjadi permasalahan. Selain itu, ada pemantauan langsung dengan koordinator madrasah diniyah kepada setiap kelasnya dengan jadwal yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi. Akan ada sesi *sharing* mengenai keluh kesah peserta didik maupun *sharing* keilmuan lainnya.

Berdasarkan penelitian di lapangan, peneliti menyimpulkan bahwa tahap-tahap evaluasi sudah berjalan cukup baik dan terlaksana. Mulai dari musyawarah yang membahas hambatan maupun kekurangan, tes setiap bulan, dan solusi dari penghambat pelaksanaan program "sekolah sak ngajine" . Evaluasi yang dilakukan sesuai dengan teori Winardi dimana dalam hal ini koordinator madrasah diniyah turun langsung setiap hari untuk mengawasi pelaksanaan program agar hasilnya sesuai dengan apa yang direncanakan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat ketercapaian kemampuan peserta didik dalam waktu tertentu, selain itu dijadikan sebagai bahan penyusunan laporan untuk mengetahui hal apa saja yang harus diperbaiki, dan menjamin kinerja agar sesuai dengan rencana dan tujuan.

D. Dampak Dari Adanya Program Sekolah *Sak Ngajine* Di SMK Diponegoro Tumpang

Dampak dari adanya program "sekolah sak ngajine" yaitu penguatan karakter siswa agar menjadi generasi yang *Rabbaniyyin*. *Rabbaniyyin* atau Rabbani *Rabbani* merupakan pecahan dari kata *Tarbiyah* berasal dari kata kerja (*fiil*) *Rabba-Yarubbu-Rabban* yang artinya seorang

pendidik yaitu seorang yang merawat ilmunya sendiri agar menjadi sempurna, sebagaimana orang yang mempunyai harta, merawat hartanya agar bertambah, dan merawat manusia dengan ilmu tersebut sebagaimana seorang bapak mendidik anaknya. Maksudnya adalah mampu mengajari orang lain dengan ilmu yang didapatnya untuk diajarkan kepada orang yang lainnya juga. Jadi, dalam program "sekolah sak ngajine" peserta didik yang sudah khatam diajarkan untuk mampu mengajar orang lainnya pula, mengabdikan kepada masyarakat tanpa mengharap imbalan apapun melalui pengajaran peserta didik kepada anak-anak yang lainnya. Inilah yang dimaksud sebagai *Rabbani* atau *Tarbiyah*.

Dalam observasi peneliti terdapat dokumen mengenai goals kesiswaan dan menjadi tujuan dari madrasah diniyah salah satunya yaitu "mencetak generasi *rabbaniyyin*". Arti dari generasi *rabbaniyyin* disini adalah *salat apik, ngaji apik, akhlak apik.* Oleh karena itu, agar dapat mencapai generasi *Rabbani* dibutuhkan metode pembentukan generasi Rabbani, diantaranya: Metode keteladanan, bimbingan dan nasehat baik, kisah dan cerita, mengambil pelajaran dari berbagai peristiwa dan kejadian, metode pembiasaan, memanfaatkan waktu luang yang diisi dengan kebaikan dan sesuatu yang bermanfaat sesuai dengan ajaran islam, pemberian motivasi dan pemberian hukuman yang dilakukan apabila seseorang melakukan kesalahan. ⁹⁵

_

⁹⁴ al-Hijazy, Manhaj Tarbiyah Ibnu Qayyim.

⁹⁵ Ummu Ihsan Choriyah dan Abu Hasan Al-Atsary, *Mencetak Generasi Rabbani* (Bogor: Darul Ilmi, 2010).

Menurut peneliti ketika di lapangan SMK Diponegoro Tumpang telah menerapkan metode pembentukan generasi Rabbani sesuai dengan teori Ummu Ihsan Choiriyah dibuktikan dengan:

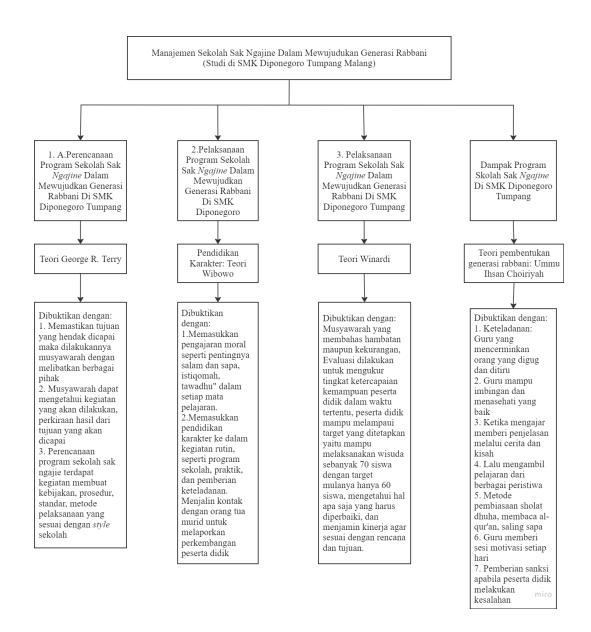
- Metode keteladanan, dibuktikan dengan adanya guru yang datang tepat waktu atau sebelum jam yang telah ditentukan, bersikap baik, ramah, tegas mencermikan guru yang perlu digugu dan ditiru
- 2. Bimbingan dan nasehat baik, ketika pelaksanaan program berlangsung guru mampu membimbing peserta didik hingga mereka bisa mengerti al-qur'an dan mampu membaca sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan selalu menasehati peserta didik apabila mereka melakukan hal yang salah
- Kisah dan cerita, ketika mengajar apabila materi sulit diterima oleh peserta didik guru akan memberikan penjelasan ilustrasi melalui cerita agar peserta didik lebih cepat memahami dan memperkokoh ingatan.
- 4. Mengambil pelajaran dari berbagai peristiwa dan kejadian, ketika mengaji disurat tertentu biasanya guru akan menjelaskan kisah yang terdapat di surat tersebut sebagai bentuk pelajaran kepada peserta didik, selain itu ada juga sesi sharing dimana hal tersebut dapat menjadi sarana saling mengambil pelajaran.
- Metode pembiasaan, dibuktikan dengan adanya pembiasaan salat dhuha berjamaah mengajarkan peserta didik untuk terus istiqomah, ingat kepada Allah Yang Maha Esa, ketika bertemu

guru saling salam dan sapa dan mengajari siswa agar tawadhu' kepada guru, pembiasaan mengaji dilakukan untuk memperkuat karakter islami dalam diri peserta didik agar sesuai dengan alqur'an dan hadits Memanfaatkan waktu luang yang diisi dengan kebaikan dan sesuatu yang bermanfaat sesuai dengan ajaran islam.

- 6. Pemberian motivasi, dibuktikan dengan adanya sesi pemberian motivasi setiap hari agar peserta didik terus semangat dalam menuntut ilmu dan agar tidak terjerumus ke dalam hal yang negatif.
- 7. Pemberian hukuman yang dilakukan apabila seseorang melakukan kesalahan, dibuktikan dengan adanya apabila peserta didik terlambat orang tua wajib datang ke sekolah, ketika tidak kondusif di kelas peserta didik dihukum untuk berdiri di depan kelas sampai jam usai.

Dari penjelasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya program "sekolah sak ngajine" dapat meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an peserta didik yang sangat efektik untuk diterapkan di SMK Diponegoro Tumpang, selain itu tujuan dari sekolah yaitu menciptakan generasi Rabbani dapat terlaksana meskipun belum sepenuhnya.

Kesimpulan temuan peneitian dijelaskan pada gambar berikut:



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari penelitian mengenai Manajemen Program Sak *Ngajine* studi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Diponegoro Tumpang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Perencanaan program "sekolah sak ngajine" di SMK Diponegoro Tumpang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu, dimulai dari mengevaluasi program di tahun sebelumnya untuk dijadikan sebagai acuan perencanaan selanjutnya, melakukan benchmarking dari sekolah yang memiliki motto sama dengan lembaga, kemudian rapat kecil kepala sekolah dengan wakil kepala sekolah, dan kemudian membahas bersama dengan seluruh guru dan staff ketika rapat. Dengan dukungan penuh dari pemimpin dan keterlibatan guru dan staff secara aktif akan memberikan kemudahan dalam perencanaan program "sekolah sak ngajine" yang nantinya akan berdampak pada pelaksanaan program sekolah sak ngnajine.
- 2. Pelaksanaan program "sekolah sak ngajine" di SMK Diponegoro Tumpang dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu, waktu pelaksanaan program "sekolah sak ngajine" dilaksanakan pada hari Senin sampai Kamis pagi setelah kegiatan pembiasaan salat Dhuha pada pukul 07.00 WIB hingga

08.00 WIB, pembagian kelompok ngaji dilaksanakan melalui placement test untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an dan berdasarkan hasil tes terebut peserta didik akan ditempatkan di kelas yang sesuai mulai dari jilid IA, IB, IIA, IIB, IIIA, IIIB sampai al-Qur'an, kegiatan tes kenaikan jilid dilaksanakan setiap dua bulan karena peserta didik mempunyai target mengaji sebanyak dua lembar dan mampu sertifikasi pada tahun ke-2, setelah mencapai kelas al-Qur'an peserta didik dapat menyiapkan waktu untuk tashih dan sertifikasi yang merupakan tes akhir bagi mereka yang sudah khatam, dan pada tahap akhir setelah sertifikasi dilakukan pembinaan atau microteaching untuk menyipkan peserta didik agar dapat melakukan pengabdian di lembaga luar maupun tutor sebaya.

3. Evaluasi program "sekolah sak ngajine" di SMK Diponegoro Tumpang, dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu, waktu evaluasi mulai dari harian dilakukan oleh guru dan peserta didik setiap selesai pembelajaran, evaluasi mingguan dilakukan oleh guru dengan koordinator madrasah diniyah, bulanan yang melibatkan kepala sekolah dan waka, hingga persemester yang dilakukan bersama dengan wali murid melalui laporan tertulis atau raport, evaluasi untuk peserta didik melalui tes kenaikan jilid, hasil dari evaluasi dengan peserta didik diapresiasi dengan mengadakan wisuda santri dan wisuda guru, pengawasan

dilaksanakan langsung oleh koordinator madin setiap harinya, ada beberapa hal yang perlu dievaluasi dalam program ngaji yaitu kurangya ruang kelas dan kesadaran peserta didik, oleh karena itu guru harus terus mengarahkan dan memotivasi peserta didik.

4. Hasil dari adanya program "sekolah sak ngajine" di SMK Diponegoro Tumpang yaitu menghasilkan generasi yang Rabbani yaitu penguatan karakter peserta didik. Generasi Rabbani yang dimaksud adalah salat bagus, akhlak bagus, dan ngaji bagus. Melalui manajemen "sekolah sak ngajine" mulai dari tahap perencanaan program, pelaksanaan program, evaluasi program yang terstruktur dengan baik dapat mewujudkan peserta didik yang rabbaniyyin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMK Diponegoro Tumpang mengenai manajemen program "sekolah sak ngajine" dalam mewujudkan generasi Rabbani, meskipun manajemen program "sekolah sak ngajine" menurut peneliti sudah berjalan cukup baik. Ada beberapa saran yang diampaikan oleh peneliti seebagai bahan masukan agar proses manajemen program "sekolah sak ngajine" dapat lebih optimal, yaitu:

Manajemen program "sekolah sak ngajine" di SMK Diponegoro
 Tumpang menjadi program yang unik dan menjadi unggulan di
 sekolah karena hanya satu-satunya SMK di wilayah Tumpang
 yang punya program tersebut.

- Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat terus mempertahankan contoh teladan yang baik bagi anggotanya dan terus berupaya dalam meningkatan kualitas para anggota dengan membimbing, mengawasi, mengontrol pelaksanaan program.
- 3. Untuk membantu pelaksanaan program dengan lebih baik lagi, guru hendaknya diberikan bimbingan lebih mengenai teknik mengajar serta cara-cara menguasai kelas agar tidak sampai kalah dengan peserta didik. Sehingga, ketika pelaksanaan program berlangsung kondisi kelas lebih kondusif lagi dan diharapkan peserta didik bisa mencapai target yang sudah ditetapkan oleh sekolah.
- 4. Bagi peserta didik SMK Diponegoro Tumpang dalam mengikuti program ngaji sebaiknya lebih bersungguh-sungguh, mempunyai kesadaran diri, menata niatnya dalam menuntut ilmu baik ilmu umum maupun ilmu agama agar menjadi generasai yang Rabbani.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran i Dokumentasi Penelitian



Pendiri yayasan Diponegoro Tumpang



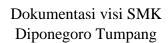
Kepala sekolah SMK Diponegoro Tumpang



Goals kesiswaan



Dokumentasi kegiatan pelaksanaan program





Wawancara dengan koordinator madin



Wawancara dengan ustadzah madin



Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan waka kesiswaan



Wawancara dengan murid



Wawancara dengan murid yang sudah sertfikasi

Lampiran ii Instrumen Wawancara

Identitas informan :

Nama informan :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Perencanaan Program

- 1. Apa yang melatar belakangi adanya program "sekolah sak ngajine"?
- 2. Apa tujuan dari adanya program ini?
- 3. Apakah visi dan misi sekolah sudah memuat aspek yang menjadi tujuan dari program tersebut?
- 4. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam program ini?
- 5. Bagaimana strategi yang diterapkan agar program sekolah *sak ngajne* dapat tepat sasaran dan mewujudkan tujuan yang sudah ditetapkan?
- 6. Apakah ada kebijakan yang mendukung program sekolah sak ngajne?
- 7. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana pendukung program sekolah *sak ngajne*?

Pelaksanaan program

- 8. Bagaimana program sekolah *sak ngajne* agar sesuai pada visi misi dan fokus pada tujuan yang ditetapkan?
- 9. Tindakan apa yang akan dilakukan untuk membuat warga sekolah dapat mengikuti aturan yang sudah dirumuskan?
- 10. Bagaimana proses pemberian arahan ataupun motivasi kepada pihak-pihak yang terlibat dalam program sekolah *sak ngajne?*
- 11. Bagaimana prosedur pelaksanaan program sekolah sak ngajne?
- 12. Bagaimana cara kerja dari program sekolah *sak ngajne* agar dapat membentuk generasi Rabbani seperti yang menjadi tujuan dari program ini?
- 13. Dimana program sekolah *sak ngajne* ini dilaksanakan?
- 14. Apa saja hasil dari adanya program sekolah sak ngajne?

Pengawasan atau Evaluasi Program

- 15. Siapa saja yeng melakukan evaluasi program sekolah *sak ngajne?*
- 16. Hal apa saja yag harus dievaluasi pada program sekolah sak ngajne?
- 17. Apa saja faktor pendukung program sekolah sak ngajne?

- 18. Apa saja faktor penghambat program sekolah sak ngajne?
- 19. Berapa banyak target yang terpenuhi dalam satu semester program sekolah *sak ngajne?*
- 20. Apa yang dilakukan terhadap sasaran yang sudah memenuhi target dan sasaran yang tidak memenuhi target?
- 21. Apakah ada solusi dari faktor-faktor penghambat program sekolah *sak ngajne?*
- 22. Bagaimana pengawasan yang dilaksanakan oleh pimpinan terhadap pengintegrasian visi, mis, dan tujuan program sekolah *sak ngajne?*
- 23. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilaksanakan oleh pihak pimpinan terhadap pemberlakuan kebijakan sekolah?

Lampiran iii Surat Balasan Izin Penelitian



Nomor: 029/I04.26/SMKD/C/2024

Lamp.: -

Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan Permohonan Pengajuan Penelitian yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IHYA ULUMUDDIN, S.Kom, MM Jabatan : Kepala SMK Diponegoro Tumpang

Menerangkan bahwa,

Nama : Ula Ulza Hilda Rochma

NIM : 200106110029

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Kampus : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah kami setujui melaksanakan penelitian di SMK Diponegoro Tumpang mulai bulan Februari sampai April 2024 dengan judul "Manajemen Program Sekolah Sak Ngajine dalam Mewujudkan Generasi Rabbani studi di SMK Diponegoro Tumpang Malang"

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami sampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

SMK DIPONEGO

ULUMUDDIN, S.Kom, MM

umpang, 3 Juni 2024 gala Sekolah,

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama. Pengantar Manajemen Teori Dan Aplikasi, Malang: AE Publishing. 2020.
- Al-Qur'an. QS. Al-Ankabut (29): 45
- Al-Qur'an. QS. As-Sajdah (32): 05
- Al-Qur'an. QS. Asy-syura (42): 06
- Anggraeni, Neneng Dian. "Manajemen Program Pembiasaan Keagamaan Dalam Mengembangkan Motivasi Ibadah Siswa Di Smp It Nuurusshidiiq Cirebon." Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, 2022.
- Arifin, Bambang Samsul, dan A Rusidana. *Manajemen Pendidikan Karakter.pdf.* Bandung: CV Pustaka Setia, 2019.
- Arifin, Zainal. Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Asmawati, Dewi. "Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran Di SMK Negeri 1 Banyumas." Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, 2023.
- Assima, Choifatul. "Faktor-Faktor Penyebab Kurang Berkembangnya Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Di Smk Al Asror Semarang." Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Asy'ari, Imam. "Alokasi Waktu dan Panduan Mengajar." Koordinator Madrasah Diniyah, 2024.
- ——. wawancara dengan Koordinator Madin, 27 April 2024.
- . Wawancara dengan Koordinator Madrasah Diniyah, 1 April 2024.
- . Wawancara dengan Koordinator Madrasah Diniyah, 25 April 2024.
- Asy'ari, Muh. Adib. "Strategi Pembentuk Karakter Siswa Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Atika, Lis. Wawancara dengan Guru Madrasah Diniyah, 25 April 2024.
- Bahri, Disman. "Manajemen Program Adiwiyata Sekolah SD BTN IKIP 1 Makassar." Universitas Negeri Makassar, 2019.
- Baslini. "Peran, Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Pendidikan." *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media* 2, no. 2 (Januari 2022): 109–15.
- Basuki, Tri Fajri. "Peran Orang Tua Dalam Pergaulan Anak Pada Buku Mencetak Generasi Rabbani Karya Abu Ihsan Al-Atsari Dan Ummu Ihsan (Aktualisasinya Dalam Pendidikan Islam)." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020.
- Choriyah, Ummu Ihsan, dan Abu Hasan Al-Atsary. *Mencetak Generasi Rabbani*. Bogor: Darul Ilmi, 2010.
- Dadang. "Moral Kaum Pelajar Rusak, Kriminalitas Membabi Buta." Surabaya: Institut Negeri Surabaya, Desember 2023. https://www.its.ac.id/news/2016/05/22/moral-kaum-pelajar-rusak-kriminalitas-membabi-buta/.
- Damanik, Sarintan E. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2008. Data Pokok Pendidikan 2024. "Data Sarana dan Prasarana," 2023.

- Dokumen Madrasah Diniyah SMK Diponegoro Tumpang." SMK Diponegoro Tumpang, 2024.
- Engkoswara, dan Aan Komariah. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Engkoswara. *Paradigma Manajemen Pendidikan Menyongsong Otonomi Daerah*. Bandung: Yayasan Amal Keluarga, 2001.
- Fitri, Anggi. "Pendidikan Karakter Prespektif Al-Quran Hadits." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 1, no. 2 (30 Juli 2018): 258–87. https://doi.org/10.52166/talim.v1i2.952.
- Goffar, Abdul. "Manajemen Dalam Islam (Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits)," 2016.
- Hamzah. "Generasi Rabbani: Pesan Dakwah Ustadz Jefri Al-Bukhari di TV One." *Tasamuh: Jurnal Studi Islam* 12, no. 1 (1 April 2020): 224–52.
- Hasan bin Ali Hasan al-Hijazy. *Manhaj Tarbiyah Ibnu Qayyim*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2001.
- Hikmat. Manajemen Pendidikan. Bandung: Pustaka Tiga, 2009
- 'Ied Al-Hilai, Syaikh Salim Bin. *Syarah Riyhadush Shalihin*. Jakarta: Pustaka Imam, 2005.
- Irawati, Dini, Aji Muhamad Iqbal, Aan Hasanah, dan Bambang Samsul Arifin. "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa." *EDUMASPUL: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 1224–38.
- Jingga. Wawancara dengan Peserta Didik SMK Diponegoro Tumpang, 26 April 2024.
- Kementrian Agama RI. Al-Qur'an. Bandung: CV Alfatih Berkah Cipta, 2012.
- Kristyowati, Anik. "Data Guru dan Staff SMK Diponegoro Tumpang." Staff Tata Usaha SMK Diponegoro Tumpang, 2024.
- Kurniawan, Rio. "Sistem Pendidikan Islam Terpadu Dalam Menyiapkan Generasi Rabbani Dan Generasi Terdidik (Studi pada Sistem Pendidikan Islam Terpadu di bawah Jaringan Sekolah Islam Terpadu)," Mei 2016.
- Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- L Harini, Zakariah. "Manajemen Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Smk Negeri 1 Kolaka." *Jurnal Pendidikan Teknologi Madrasah* 3, no. 2 (7 Agustus 2021): 206–22. https://doi.org/10.5281/ZENODO.5168857.
- ——. "Manajemen Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Smk Negeri 1 Kolaka," 7 Agustus 2021. https://doi.org/10.5281/ZENODO.5168857.
- Loloagin, Glorya, Djoys Anneke Rantung, dan Lamhot Naibaho. "Implementasi Pendidikan Karakter Menurut Perspektif Thomas Lickona Ditinjau dari Peran Pendidik PAK" 05, no. 03 (2023).
- M, Abdullah. *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Penerbit Aswaja Pressindo, 2014.
- Maharani, Khabibah. "Biodata Guru Madrasah Diniyah," 2024.
- Mahrita, Retma Fahriza. "Data Peserta Didik SMK Diponegoro Tumpang." Waka Kesiswaan SMK Diponegoro Tumpang, 2023.
- Maisaro, Atik, Bambang Budi Wiyono, dan Imron Arifin. "Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, No. 3 (28 Agustus 2018): 302–12. Https://Doi.Org/10.17977/Um027v1i32018p302.

- Mardiyati, Baiq Dini, Dan Rudy Yuniawati. "Perbedaan Adaptabilitas Karir Ditinjau Dari Jenis Sekolah (SMA DAN SMK)." *Empathy : Jurnal Fakultas Psikologi* 3, no. 1 (28 Juni 2021): 31. https://doi.org/10.12928/empathy.v3i1.3033.
- Miles, Matius B., A. Michael Huberman, dan Johny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Amerika Serikat: Sage Publication Inc., 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penellitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhaimin. Manajemen Pendidikan Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/ Madrasah. Jakarta: Kencana Media Group, 2009.
- Munir, Abdullah. Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Pendgogia, 2010.
- Pasaribu, Ayu Novita Masrul. "Manajemen Pendidikan Karakter Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tanjung Karang." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Pensulina, Merry Vilyta Fransisca. *Manajemen Seni Pertunjukan*. Malang: CV Literas Nusantara Abadi, 2022.
- Pratama, Rheza. Pengantar Manajemen. Jakarta: PT Indek Gramedia Utama, 2003.
- Putra, Purniadi. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Multi Kasus di MIN Sekuduk dan MIN Pemangkat Kabupaten Sambas)." *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 9, no. 2 (7 Desember 2018): 147–56. https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v9i2.14.
- Qur'ana. Tumpang, Malang: SMK Diponegoro Tumpang, 2023.
- Rohmawati, Reni. Wawancara dengan Waka Kesiswaan, 27 April 2024.
- ———. Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK Diponegoro Tumpang, 1 April 2024.
- ——. Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK Diponegoro Tumpang, 25 April 2024.
- Ruyatnasis, Yaya, dan Liya Megawati. *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi Dan Kasus*. 2 ed. Yogyakarta: CV Absolute Media, 2017.
- Saiful. "PENDIDIKAN KARAKTER: Perspektif Al-Ghazali & Thomas Lickona." UIN Ar-Raniry Banda Aceh, t.t.
- Sudarsih. "Internalisasi Nilai-Nilai Islam Menuju Terbentuknya Generasi Rabbani (Studi Kasus di Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Daerah Malang)." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011.
- Suigiono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sundary, Retno. "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Kalliyatul Mu'allimin Islamiyah (KMI) Pondok Pesantren Darul Falah Sukorejo Ponorogo)." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023.
- Supriyati, Anik, Ngurah Ayu Nyoman, dan Noor Miyono. "Perencanaan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada SMK Pusat Keunggulan." *JIIP Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (1 Februari 2023): 1037–43. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1334.
- Sutapa, Mada. Evaluasi Program Sekolah. Universitas Negeri Yogyakarta, 2009.
- Tamrin, Akhmad. "Manajemen Program Literasi Bidang Keagamaan Di Pondok Pesantren An-Najah Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas." Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018.

- Ulumuddin, Ihya. Kelebihan SMK Diponegoro Tumpang, 9 November 2023. Ulumuddin, Ihya. Wawancara dengan kepala Sekolah, 1 April 2024.
- ———. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Diponegoro Tumpang, 4 Maret 2024.
- Undang-Undang Perencanaan Pemangunan Nasional, Pub. L. No. 25 (2004).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003).
- Wibowo, Agus. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Winardi. Kepemimpinan Dalam Manajemen. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Wiyani, Novan Ardy. "Desain Manajemen Pendidikan Karakter Di Madrasah," 2016
- Zazin, Nur. Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori & Aplikasi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Biodata Mahasiswa



Nama : Ula Ulza Hilda Rochma

Tempat/Tanggal Lahir : Malang, 29 Juli 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status : Mahasiswa

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

NIM : 200106110029

Alamat : Jl. Gading RT 13 RW 05 Desa Bokor Kecamatan

Tumpang Kabupaten Malang

No. HP : 088989869945

Email : ulaulza29@gmail.com

Nama Wali : Abdul Rochim

Riwayat Pendidikan : 1. TK Annur Tumpang (2006-2008)

2. SD Annur Tumpang (2008-2014)

3. SMP NU Al-Hikmah Tumpang (2014-2017)

4. MA Al-Ittihad Poncokusumo (2017-2020)